BIOGRAFI

TOKOH-TOKOH SOSIOLOGI

Klasik sampai Postmodern

Buku ini edisi pertama adalah karya mahasiswa prodi sosiologi agama yang telah ditulis selama 5 bulan dan telah dirampungkan pada akhir bulan maret 2020, terdapat kendala dalam proses pengumpulan referensi, tetapi tidak mudah mematahkan semangat kami dalam merampungkan buku sederhana ini.

Buku ini berusaha menyajikan riwayat hidup secara sistematis, konsep hingga teori dari pada tokoh-tokoh sosiologi klasik diantaranya Ibnu Khaldun, Herber Spencer, Aguste Comte, Emile Durkheim, Max Weber, Karl Marx, George Simmel, Sigmund Fried, Herbert Mead.

Sementara tokoh sosiologi modern diantaranya Du Bois, Alferd Scutz, Talcott Parson, Robert Merton, Ervin Goffman, James Coleman, Doroty E Smith, Harold Garfinkel, George Caspar Homans, Peter M. Blau, Jean Baurdrillard, Pierre Bourdieu, R Emerson, Daniel Bell dan Antonio Giddens yang telah berumur 81 tahun. Selanjutnya tokoh postmodern diantaranya Foucault, George Ritzer, Max Horkheimer, Antonio Gramsci, Theodor H. Adorno, Herbert Marcuse, Z. Bauman, J. Daridda dan Jurgun Hubermas yang telah berumur 90 tahun.

Selain uraian tersebut, penulis juga berusaha menjelaskan tentang karya-karya monumental dari setiap tokoh-tokoh sosiologi mulai dari yang klasik, modern hingga postmodern

Selamat membaca dan semoga bermanfaat!

Editor: Wahyuddin Bakri, M. Si

Edisi Pertama 2020

BIOGRAFI TOKOH-TOKOH SOSIOLOGI

BIOGRAFI

TOKOH-TOKOH SOSIOLOGI

Klasik sampai Postmodern

Adi Santoso – Wahyuni – Mirawati – Bahar Muharram – Asdar – Moh Taufiq
Nasrullah - Nisar - Putri aulia karim - Iva murida - St. Rahma - Moh Zaldy Febri
– Musmuliana – Nugrahyayu – Muhammad Ali Imran – Masha – Ilham
Nur Aisyah – Karvina – Andi Nurhalizah – Astri DP – Nismawati – Nur Faad
M Rusdi BMT – Moh Rustam – Nur Hidayah A – Risnawati – Raodatul Adawia
Aulia Dewi – Mirna – Muh. Arif – Muh Akbar – Rahmat – Sakti

BIOGRAFI TOKOH-TOKOH SOSIOLOGI

Klasik sampai Postmodern

Tim Penulis:

Adi Susanto, Wahyuni, Mirawati, Bahar Muharram, Asdar, Moh
Taufiq, Nasrullah, Nisar, Putri Aulia Karim, Iva Murida, St
Rahma, Moh Zaldy Febri, Musmuliana, Nugrahayu, Muhammad
Ali Imran, Masna, Ilham, Nur Aisyah, Karvina, Andi Nurhalizah,
Astri DP, Nismawati, Nur Faad, M Rusdi BMT, Moh Rustam,
Nur Hidayah A, Risnawati, Raodatul Adawia, Aulia Dewi,
Mirna, Muh Arif, Muh Akbar, Rahmat, Sakti

BIOGRAFI TOKOH-TOKOH SOSIOLOGI

Klasik sampai Postmodern

Penulis : Adi Susanto, Wahyuni, Mirawati, Bahar Muharram, Asdar, Moh Taufiq, Nasrullah, Nisar, Putri Aulia Karim, Iva Murida, St Rahma, Moh Zaldy Febri, Musmuliana, Nugrahayu, Muhammad Ali Imran, Masna, Ilham, Nur Aisyah, Karvina, Andi Nurhalizah, Astri DP, Nismawati, Nur Faad, M Rusdi BMT, Moh Rustam, Nur Hidayah A, Risnawati, Raodatul Adawia, Aulia Dewi, Mirna, Muh Arif, Muh Akbar, Rahmat, Sakti

Editor & Layout : Wahyuddin Bakri

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

All Rights reserved

ISBN: 978-623-93262-8-9

Diterbitkan oleh:

IAIN Parepare Nusantara Press

Jalan Amal Bakti No.8 Soreang

Kota Parepare, Sulawesi Selatan

91132

Diterbitkan atas dukungan dari

Institut Agama Islam Negeri Parepare

Tahun 2020

ISBN 978-623-93262-8-9

Copyright © IAIN Parepare Nusantara Press, 2020

KATA PENGANTAR TIM PENULIS

Tiada kata yang pantas diucapkan kecuali puja dan puji syukur kepada Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan nikmat dan hidayahnya sehingga buku ***“Biografi Tokoh-Tokoh Sosiologi”*** dapat diselesaikan.

Shalawat dan salam dihaturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Rasulullah SAW, yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan umatnya untuk senantiasa selalu *Thalabul Ilmi*, belajar dan belajar sehingga ummatnya berada dalam situasi terang-menderang yang dibalut dengan ilmu pengetahuan dan terlepas dalam situasi kegelapan atau kebodohan.

Terlepas dari itu semua, berkat bimbingannya kami selaku penulis dapat belajar dan belajar sehingga dapat menulis sebuah buku yang sederhana ini, yang merupakan hasil belajar yang telah didapatkan dalam proses belajar, baik dalam kelas, diskusi dengan dosen kami dan teman-teman serta membaca buku-buku yang berkaitan.

Berkaitan dengan hal di atas, pada kesempatan yang baik ini, kami sebagai penulis menghaturkan ucapan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Rektor IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan, baik secara materil maupun immaterial sehingga buku sederhana ini dapat terselesaikan

2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan motivasi, dukungan serta memberikan sarana prasarana kepada kami.
3. Ibu Ketua Program Studi Sosiologi Agama yang memberikan dorongan untuk menulis buku, di samping memberikan fasilitas lain seperti pengadaan ISBN dan biaya biaya lainnya.
4. Kepada Dosen FUAD dan yang terkhusus kepada Dosen-dosen Sosiologi Agama yang mendukung penulisan buku ini, yang telah meluangkan waktunya untuk diskusi bersama kami, atas sarannya kami ucapkan trima kasih sebanyak-banyaknya.
5. Kepada bapak Wahyuddin Bakri, M.Si yang telah membantu menata kembali konsep yang telah dirancang, mengedit tulisan serta memberikan masukan atas buku ini.
6. Kepada penerbit SAO Iain Parepare yang bersedia menerbitkan buku ini sehingga buku ini tersedia dihadapan pembaca sekalian. Semoga bermanfaat untuk kita semua.

Kami selaku penulis berharap masukan serta saran yang bersifat membangun dari pembaca sehingga di masa yang akan datang dapat menciptakan tulisan yang berkualitas. Trima kasih Wassalamu'alaikum wr.wb

Parepare, 01 April 2020
Tim Penulis

PRAKATA EDITOR

Puja dan puji syukur atas kehadiran Allah Subhana Wataala atas anugrah, taufiq dan hidayahNya sehingga kita semua diberikan ni'mat kesehatan dan kesempatan serta memberikan kita kemudahan di segala aktifitas yang kita lakukan. Begitu pula shalawat dan salam atas junjungan Nabiullah Muhammad Sallaalahu Alaihi Wasallam, atas bimbingannya sehingga menjadikan manusia berada pada gemerlapnya hidup yang dipenuhi dengan rahmat dan pengetahuan seperti yang kita alami saat sekarang ini.

Dalam hal ini, posisi editor juga sebagai dosen sosiologi agama di IAIN Parepare, sangat mengapresiasi karya yang telah ditulis oleh mahasiswa Sosiologi Agama yang bersemangat dalam menyelesaikan buku ini, berkaitan riwayat hidup para sosiolog mulai yang klasik hingga postmodern, buku ini bukan hanya membahas tentang riwayat hidup para sosiolog akan tetapi berupaya menjelaskan karya-karya mereka.

Alur sejarah dan riwayat para tokoh-tokoh telah diurai dengan baik meskipun masih terdapat kekurangan-kekurangan menurut penilaian editor, akan tetapi ini adalah langkah awal untuk memulai sebuah karya khususnya mahasiswa Sosiologi Agama yang akan terus berkarya, sekian.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Parepare, 08 April 2020

Wahyuddin Bakri, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR TIM PENULIS iii

PRAKATA EDITOR..... v

DAFTAR ISI vi

BAB I BIOGRAFI TOKOH-TOKOH SOSIOLOGI

KLASIK 1..... 1

1. Ibnu Khaldun (1332-1406)..... 1
2. Auguste Comte (1798-1857) 4
3. Herbert Spencer (1820-1903) 6
4. Karl Marx (1818-1883) 10
5. Max Weber (1864-1920) 13
6. Emile Durkheim (1858-1917) 16
7. George Simmel (1858-1918)..... 19
8. Sigmund Freud (1856-1939) 21
9. George Herbert Mead (1863-1931)..... 24

BAB II BIOGRAFI TOKOH-TOKOH SOSIOLOGI

MODERN 27

1. W.E.B. Du Bois (1868-1963) 27
2. Alfred Schütz (1899-1959) 30
3. Talcott Parsons (1902 -1979)..... 33
4. Robert K. Merton (1910-2003) 35
5. Ervin Goffman (1922-1982) 38
6. James Coleman (1926-1995)..... 40
7. Daniel Bell (1919-2011) 42
8. Jean Baudrillard (1929-2007) 46
9. Harold Garfinkel (1917-2011) 49
10. George Caspar Homans (1918-2002) 51

11. Peter M. Blau (1918-2002)	53
12. Richard Emerson (1925-1982).....	55
13. Doroty E Smith (1926-Umur 93)	57
14. Pierre Bourdieu (1930-2002)	58
15. Antonio Giddens (1938-Umur 81).....	62
BAB II BIOGRAFI TOKOH-TOKOH SOSIOLOGI	
POSTMODERN	64
1. Max Horkheimer (1891-1973)	64
2. Herbert Marcuse (1898-1979).....	69
3. Theodor W. Adorno (1903-1969)	73
4. Zygmunt Bauman (1925-umur 94)	74
5. Jacques Daridda (1930-2004)	76
6. Michel Foucault (1929-1984)	79
7. Jurgen Hubermas (1929 –umur 90).....	81
8. George Ritzer (1940-umur 79).....	87
DAFTAR PUSTAKA	92
TENTANG TIM PENULIS	101

BAB I

TOKOH-TOKOH SOSIOLOGI KLASIK

1. Ibnu Khaldun (1332-1406)

Ibnu Khaldun, seorang tokoh sosiologi dengan nama lengkap Abū Zayd Abd Ar-Raḥmān Ibn Muḥammad Ibn Khaldūn Al-Ḥaḍramī. lahir di Tunisia pada tanggal 01 Ramadan 732 H atau 27 mei 1332 M.

Beliau berasal dari keluarga Andalusia kelas atas keturunan Arab, leluhur keluarga tersebut memiliki hubungan kekerabatan dengan Waḥl ibn Huḡr seorang teman Nabi Muhammad SAW, keluarga Ibnu Khaldun memiliki banyak kantor di Andalusia, beremigrasi ke Tunisia setelah jatuhnya Sevilla ke Reconquista pada tahun 1248.² Di bawah pemerintahan dinasti Hafsiyun beberapa keluarganya memegang jabatan politik, namun ayah dan kakek Ibnu Khaldun menarik diri dari kehidupan politik dan bergabung dalam tatanan mistis, saudaranya, Yahya Khaldun, juga seorang sejarawan yang menulis sebuah buku tentang dinasti Abdal wadid dalam autobiografinya, Ibnu Khaldun menelusuri keturunannya kembali ke masa Nabi Muhammad melalui

²Lihat Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi “Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. Edisi kedelapan Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Hlm 6

suku Arab dari Yaman, khususnya Hadramaut yang datang ke Semenanjung Iberia pada abad kedelapan pada awal penaklukan Islam.³

Ibnu Khaldun dikenal sebagai sejarawan dan bapak sosiologi Islam yang hafal Alquran sejak usia dini, beliau juga dikenal sebagai ahli politik Islam dan sebagai bapak ekonomi Islam, karena pemikiran-pemikirannya tentang teori ekonomi yang logis dan realistis mengemukakan teori-teori ekonominya, bahkan ketika memasuki usia remaja, tulisan-tulisannya sudah menyebar ke mana-mana, beliau menulis banyak karya, di antaranya adalah *Kitab al-'Ibar* yang terdiri atas tujuh jilid, Jilid pertamanya bertajuk ***Muqaddimah***⁴ yang di dunia barat juga dinamakan *Prolegomena*, berikutnya, *at-Ta'riif bi Ibn Khaldun* yakni semacam autobiografi Ibnu Khaldun dan catatan dari kitab sejarahnya

Namanya Ibnu Khaldun mencuat secara global pada abad ke-17, hal ini agaknya wajar sebab semasa hidupnya, peradaban Islam sedang meredup, baik di Timur maupun Barat. Sementara orang-orang Eropa baru mengetahui karya-karyanya sejak abad ke-19. Para

³Lihat "Lettre a Monsieur Garcin de Tassy". Journal asiatique, troisieme serie, tome XII, ed. Societe asiatique. 1841. Dalam wikipedia.org/wiki/Ibnu_Khaldun

⁴Pendahuluan atas *Kitab al-'Ibar* yang bercorak sosiologis-historis, dan filosofis. Dalam sejarahnya Ibnu Khaldun mengasingkan diri di suatu tempat terpencil yang dikenal dengan sebutan Qal'at Ibnu Salamah. Di tempat ini Ibn Khaldun dapat terbebas dari kesusahan dan huru-hara politik. Dalam masa pengunduran diri inilah Ibn Khaldun berhasil merampungkan karyanya Al-Muqaddimah, yang populer dengan sebutan Muqaddimah Ibn Khaldun.

ilmuwan sosial Eropa begitu terkesan dengan pemikiran Ibnu Khaldun mengenai sosiologi yang mendahului zamannya, khususnya dalam *Muqaddimah* yang telah melejitkan namanya dalam peta peradaban Islam. Buku ini dianggap sebagai uraian yang paling sistematis tentang seluk-beluk ilmu sosial. Lantaran itu, pembacanya dapat memahami secara mendalam situasi dunia Muslim dalam abad pertengahan

Filsuf dan sejarawan Inggris, Arnold J Toynbee, mengagumi *Muqaddimah* sebagai karya paling luar biasa yang pernah ditulis dalam era kapanpun dan di manapun.⁵ Baginya, Ibnu Khaldun merupakan orang pertama yang memperlakukan sejarah sebagai sebuah ilmu, alih-alih narasi subjektif, adapun menurut Charles Issawi, Ibnu Khaldun adalah tokoh terawal yang menemukan dasar-dasar sosiologi khususnya, pemikiran bahwa fenomena sosial mematuhi suatu kaidah tertentu yang mesti dicari sosiolog, caranya dengan mengumpulkan dan menghubungkan fakta-fakta dalam masyarakat yang diteliti, kaidah ini bekerja secara struktural, sehingga tidak dapat diubah lantaran tindakan individu, gagasan Ibnu Khaldun bermuara pada fenomena masyarakat dapat diteliti secara sains

Ibnu Khaldun wafat di Kairo Mesir pada saat bulan suci Ramadan tepatnya pada tanggal 25 Ramadhan 808 H atau 19 Maret 1406 M.

⁵ Lihat Encyclopædia Britannica, 15th ed. vol. 9.hlm. 148. Dalam [Wikipedia.org/wiki/Ibnu_Khaldun](https://www.wikipedia.org/wiki/Ibnu_Khaldun)

2. Auguste Comte (1798-1857)

Auguste Comte, memiliki nama panjang Isidore Marie Auguste Francois Xavier Comte yang lahir pada 17 Januari 1798 di Montpellier, Paris. Comte berasal dari keluarga bangsawan Katholik, namun tak lama kemudian Comte melihat sebuah perbedaan yang mencolok antara agama Katholik yang dianutnya dengan pemikiran keluarga Monarki yang berkuasa sehingga terpaksa meninggalkan tanah kelahirannya.⁶

Montpellier adalah tanah kelahiran Comte yang terletak di bagian selatan Prancis, Comte menempuh pendidikan sebuah kota kecil di bagian barat daya dari negara Prancis sampai selesai, setelah itu melanjutkan pendidikannya di Ecole Polytechnique di Paris dengan tidak lama dikarenakan sekolah tersebut ditutup pada tahun 1816, sehingga Comte melanjutkan pendidikannya di sekolah kedokteran di Montpellier.

Berselang setahun kemudian pada bulan agustus 1817 Comte menjadi murid sekaligus sekertaris dari Cloude Hendri de Rouvroy, Comte de Saint Simon yang berpengaruh pada Comte masuk dalam lingkungan intelektual, hingga pada tahun 1824 Comte meninggalkan

⁶Lihat Ritzer, Gerge & Goodman J Douglas, 2007, Teori Sosiologi Modern. Predana Media Group Jakarta. Hlm 18-19

Saint-Simon karena merasa tidak cocok dalam pengembangan intelektualnya.⁷

Pada tahun 1822 berencana mempublikasikan studi Ilmiah tentang pengaturan kembali masyarakat dalam penelitian tentang filosofi positivismenya, tetapi saat itu Comte gagal mendapatkan posisi akademis sehingga menghambat publikasi penelitiannya, hingga kehidupan yang sempit melarat dan penelitiannya terhambat hingga mulai bergantung pada sponsor dan bantuan finansial dan beberapa temannya

Kehidupan pribadi Comte dipenuhi dengan kemiskinan, Comte adalah sosok emosional dalam bersahabat, Comte dikenal arogan kejam dan mudah marah sehingga ditahun 1826 dia dibawa ke rumah sakit jiwa, selain itu sering kali terjadi konflik dalam persoalan cinta bahkan pernah melakukan percobaan bunuh diri, Comte memiliki kisah cinta tragis, menikah dengan Caroline Massin seorang pekerja seks dan bercerai pada 1842, pada tahun 1844 Comte menjalin kasih dan menikah dengan Clotide de Vlaux namun tidak bertahan lama disebabkan sakit Tuberculosis dan meninggal dunia.⁸

⁷Lihat Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi “Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Hlm 26

⁸Lihat Upe, Ambo. Tradisi Aliran Dalam Sosiologi dari Filosofi Posivistik ke Post positivistik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010. Hlm 72

Tak lama setelahnya pada 1851-1854 Comte mulai bangkit dan menerbitkan bukunya yang berjudul *Systeme de Politique Positive*⁹, dan wafat di Paris pada 05 September 1857 dan dimakamkan di Cimetiere du Pere Lachaise, Comte dikenal sebagai bapak positivisme dan juga dianggap sebagai orang pertama yang mencetuskan istilah sosiologi sebagai ilmu pengetahuan modern yang mempelajari aspek sosial dari kehidupan manusia, Comte adalah tokoh sosiologi klasik awal, ideologi positivisme Comte mengusung keyakinan bahwa masyarakat dapat dipahami sesuai dengan hukum ilmu alam.

3. Herbert Spencer (1820-1903)

Herbert Spencer, tokoh filsuf sosiologi lahir di Inggris tepatnya di Derby pada 27 april 1820, pria yang tak lulus sekolah ini mengenyam pendidikan bersama ayahnya di usia 17 tahun pria yang kerap dipanggil Spencer ini sudah menjadi insinyur di pembangunan jalan kereta api, ketertarikannya pada biologi muncul dari pekerjaannya di Birmingham sebagai insinyur ketika Cpencer memulai pemeriksaan pada fosil yang diambil dari pemotongan

⁹The *Systeme de Politique Positive* dalam terjamahannya adalah Sistem Politik yang Positif adalah sebuah buku yang ditulis oleh Auguste Comte antara 1851-1854 di dalamnya membaha tentang hukum positif dalam masyarakat.

kereta api, sehingga Spencer dipercaya sebagai wakil kepala bagian mesin.¹⁰

Spencer kemudian melanjutkan karirnya di bidang jurnalistik menjadi penulis dan redaktur di *The Economist*¹¹ sebuah tabloid/majalah mingguan keuangan yang penting pada saat itu untuk kelas menengah atas di tahun 1850 dan menerbitkan bukunya *The Social Static*¹² yang banyak membahas mengenai filsafat politik dan sedikit menyinggung persoalan evolusi.¹³

Tahun 1852, Spencer menerbitkan sebuah artikel *The Development of Hypothesis*¹⁴ Spencer pun pernah bergerak di bidang pemerintahan, salah satunya dia berperan sebagai mediator, tahun 1855 Spencer bergerak di bidang psikologi dan evolusi, kemudian hasil pikirannya tertuang dalam karyanya *The Principle of*

¹⁰Lihat Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi “Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. hlm 62

¹¹The Economist adalah surat kabar format majalah mingguan berada Inggris yang dimiliki oleh Economist Group. Pendirinya adalah James Wilson pada bulan september 1843

¹²The Social Static karya utama Spencer yang di terbitkan pada tahun 1850, yang membahas filsafat politik dan evolusi sosial, yang diuraikan bahwa perubahan sosial dalam masyarakat berlangsung lama, berawal dari kelompok, suku, masyarakat sederhana kemudian secara bertahap akan menjadi masyarakat yang lebih maju menjadi masyarakat modern dan kompleks.

¹³Lihat Ritzer, George & Goodman J Douglas, 2007, Teori Sosiologi Modern. Predana Media Group Jakarta. hlm 36-37

¹⁴*The Development of Hypothesis, Essays: Scientific, Political, and Spekulative* adalah karya (Artikel/essay) yang diterbitkan pada tahun 1852, volume pertama terdiri dari essay yang tentang gagasan evolusi, dalam essay jilid kedua tentang pertanyaan filosofis, estetika. Dan kemudian disusul dalam penyusunan volume ketiga tentang etika, politik dan sosial.

Psychology¹⁵ edisi pertama, Tahun selanjutnya 1858, Spencer memiliki minat di sosiologi, Spencer menyusun gagasan survei di bidang biologi, psikologi, sosiologi dan etika dari sudut pandang evolusi. Kemudian di tahun 1862 dia menulis bagian pertama dari Synthetic Philosophy atau disebut dengan filsafat sintetik yaitu First Principles, membahas banyak tentang prinsip evolusi.

Minatnya dalam sosiologi semakin tinggi, Spencer memperkerjakan peneliti untuk membaca dan meneliti sumber-sumber budaya etnografi dan sumber sejarah dan mengaturnya sesuai dengan sistem yang Spencer rencanakan, Hasil dari usaha ini diterbitkan dalam beberapa volume yang terpisah dengan judul ***The Descriptive Sociology***¹⁶ Karya ini diterbitkan antara tahun 1873 dan 1881, Edisi selanjutnya tidak diterbitkan karena alasan finansial, dan diterbitkan setelah kematian Spencer.¹⁷

Tahun 1873 Spencer menulis ***The Study of Sociology***¹⁸ dalam karya ini, dia menjelaskan mengenai

¹⁵*The Principle of Psychology* karya Spencer pada tahun 1855 setelah mengkaji bidang psikologi dan evolusi. Karya ini edisi pertama yang digunakan oleh William James sebagai bahan buku untuk menganaj dua mata kuliah.

¹⁶*The Descriptive Sociology*, karya Spencer pada tahun 1873 -1881 dan diterbitkan setelah kematian Spencer

¹⁷Lihat Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi "Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. hlm 62

¹⁸*The Study of Sociology*, buku Spencer pada tahun 1873, Spencer menjelaskan mengenai tatanan sosial, buku ini menjadi rujukan di Yale.

tatanan sosial, selanjutnya buku ini disajikan sebagai buku rujukan di Yale, dan berdampak di Amerika, sebelum penerbitan jilid terakhir, pada 1896 Spencer telah dinobatkan sebagai seorang filsuf dan ilmuwan yang terhormat, buku-buku karya Spencer banyak dibaca dan pandangan-pandangannya mendapat perhatian besar di dunia, misalnya buku *Principles of Biology* telah diadopsi sebagai buku panduan biologi di Oxford *Principles of Sociology*¹⁹ juga digunakan William James sebagai buku untuk dua mata kuliah, pada saat itu Spencer menjadi pusat perhatian di dunia akademik.

Tahun 1867, Spencer diminta menjadi calon kandidat untuk jabatan guru filsafat mental dan logika di University College, London, namun Spencer menolaknya, antara tahun 1871 dan 1903 Spencer mendapat tawaran tidak kurang dari 32 penghargaan akademis, tapi dengan sebuah pengecualian, dia menolaknya. Dia pun juga menulis *The Man Versus the State*²⁰ yang isinya mengenai masyarakat manusia dengan institusi yang bernama negara, kemudian, Spencer meninggal di usia 83 tahun pada tahun 1903.²¹

Hingga saat sebelum menerbitkan jilid terakhir buku ini, Spencer dinobatkan sebagai filsuf dan ilmuwan yang dihormati.

¹⁹*The Principle of Sociology* adalah karya Spencer pada tahun 1876-1896.

²⁰*The Man versus State* adalah karya Spencer pada tahun 1884

²¹Lihat Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi "Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. hlm 64

4. Karl Marx (1818-1883)

Karl Marx dilahirkan pada 1818 di Trier, Keharyapatihan Rhine Hilir Kerajaan Prusia, Marx berasal dari keluarga kelas menengah dari pasangan Heinrich Marx (1777-1838) dan Henriette Pressburg (1788-1863), Marx berdarah Yahudi, Kakek dan Neneknya seorang Rabbi Belanda, sementara garis keturunan ayahnya meliputi para Rabbi Trier.²² Ayah Marx sejak kecil disebut Herschel, adalah orang pertama meraih pendidikan menengah dan menjadi pengacara dan kehidupannya relative makmur dan memiliki sejumlah kebun anggur Moselle, sebelum kelahiran putranya (Karl Marx) dan setelah pencabutan emansipasi yahudi di Rhineland, sang Ayah (Herschel) berpindah agama dari Yudaisme dan bergabung dengan agama negara Gereja Injili Prusia, dan mengganti nama menjadi Heinrich yang berasal dari bahasa Jerman.²³

Pada tahun 1815, Heinrich Marx mulai bekerja sebagai jaksa, dan pada tahun 1819, memindahkan keluarganya ke properti di dekat Porta Nigra, Henriette Pressburg adalah istri dari seorang wanita Yahudi Belanda dari keluarga pengusaha makmur yang

²²Lihat Pals L Daniel. 2001. “*Dekonstruksi Kebenaran “Kritik Tujuh Teori Agama”*”. IRCiSoD. Yogyakarta Hlm-197

²³ Lihat Ritzer. George. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi kedelapan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta 2012. Hlm - 81

kemudian mendirikan perusahaan Philips Electronics. Marx anak ketiga dari Sembilan bersaudara, kakaknya Moritz meninggal pada tahun 1819, yang masih hidup diantaranya adalah Sophie, Hermann, Henriette, Louise, Emilie dan Caroline dibaptis di Gereja Lutheran pada 1824, dan Ibu mereka pada tahun 1825.

Marx muda di didik ayahnya sampai pada 1830, sejak masuk perguruan tinggi Trier, yang kepala perguruan tinggi adalah teman ayahnya, Hugo Wytttenbach memperkerjakan beberapa humanis liberal sebagai guru, dan mengecam sistem pemerintahan konservatif lokal, saat itu juga pihak kepolisian memeriksa perguruan tinggi tersebut dan menemukan karya/tulisan yang mendorong liberisme politik, hal tersebut melanggar hukum sehingga mengadakan reformasi dan mengganti beberapa staf saat Marx bersekolah.²⁴

Pada tahun 1835 di usianya 17 tahun, Marx muda masuk di Universitas Bonn untuk belajar filsafat dan sastra, namun sang Ayah mendorong belajar hukum, sehingga Marx dikeluarkan dari tugas militer saat berusia 18 tahun, saat di Universitas Bonn Marx kemudian bergabung di banyak perhimpunan/kelompok, salah satunya adalah Poets Club, sebagai kelompok yang terdiri para radikal politik yang dipantau oleh kepolisian.

²⁴Lihat Carroll, James (1 April 2002). *Constantine's Sword: The Church and the Jews A History* (dalam bahasa Inggris). Houghton Mifflin Harcourt. hlm. 419.

Semasa muda, Marx mengklaim diri sebagai seorang Hegelian, Marx banyak terinspirasi dari Hegel tentang dialektika sejarah, doktrin mengenai materialisme sejarah banyak dituangkan dalam bukunya berjudul *The German Ideology*²⁵, namun salah satu buku yang paling berpengaruh secara politik adalah *The Communist Manifesto*²⁶, dalam buku yang terakhir disebutkan, Marx mengintegrasikan pemikirannya mengenai ekonomi politik, analisis kelas dan organisasi sosial, Bersama teman akrabnya Fredrick Engels,²⁷ Marx mencetus teori tentang eksploitasi dalam melihat hubungan sosial antara dua kelas yang saling bertentangan borjuis dan proletar, kaum pekerja-proletar merupakan kelas yang teralienasi dari banyak aspek, dari anggota kelasnya sampai produk yang dihasilkannya sendiri *Das Capital*,²⁸ buku tentang kritik terhadap sistem ekonomi politik kapitalis setebal

²⁵*The German Ideology*, sekumpulan manuskrip yang ditulis oleh Marx dan Engels pada bulan april dan mei tahun 1846, dan diterbitkan pada tahun 1932 oleh David Riazanov di Moskow

²⁶*The Communist Manifesto* berawal Manifesto Partai Komunis dalam bahasa Jerman: Das Manifest der Kommunistischen Partei, yang diterbitkan pertama kali pada 21 februari 1848 di London.

²⁷Lihat Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi "Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Hlm 62

²⁸*Das Capital* adalah karya Marx yang di tulis dalam bahasa Jerman, yang membahas secara mendalam tentang *ekonomi politik* yang diterbitkan pada tahun 1867.

2000 halaman yang ditulis Marx sementara Engels berkontribusi pada jilid yang ketiga.²⁹

5. Max Weber (1864-1920)

Max Weber lahir pada 21 April 1864 di Erfurt, Thuringia,³⁰ Jerman, berasal dari keluarga menengah, Ayahnya seorang birokrat yang kedudukan politiknya relatif penting, Ayahnya lebih menyukai kesenangan duniawi sehingga membedakan dengan ibu Max Weber. Ibu Max Weber adalah seorang Calvinis yang taat, wanita yang berupaya menjalani kehidupan yang penuh peribadatan tanpa kesenangan, sebagaimana suaminya yang menyenangkan duniawi, perbedaan keduanya berdampak pada ketegangan hubungan atau perkawinan mereka yang berdampak besar kepada Weber, yang secara problematis mengikuti kelakuan kedua orang tuanya.³¹

Mula-mula Weber mengikuti orientasi Ayahnya, namun semakin dekat dan memilih orientasi Ibunya, kedua orientasi ayah dan ibunya sangatlah berpengaruh atas kejiwaan Weber sendiri, sehingga ketika berumur 18

²⁹Lihat Wirawan. I. B. Teori-Teori sosial dalam tiga paradigma (fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial). 2012. Prenadamedia group. Jakarta. Hlm-13

³⁰Lihat Soekanto, Soerjono. 2002. *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. Hal 3

³¹ Lihat Ritzer. George. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi kedelapan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta 2012. Hlm - 194

tahun, Weber minggat dari rumah dan memilih menempuh pendidikan di Universitas Heildelberg, dan saat itu Weber menunjukkan kematangan intelektualnya.³²

Setelah kuliah tiga semester, Weber meninggalkan Heidelberg untuk dinas militer dan tahun 1884 dan kembali ke Berlin, kerumah orang tuanya dan melanjutkan pendidikannya di Berlin selama 8 tahun dan akhirnya mendapatkan gelar Ph. D, dan menjadi seorang pengacara dan juga mengajar di Berlin.

Selang beberapa waktu, minatnya bergeser ke ekonomi, sehingga sejarah dan sosiologi yang menjadi sasaran perhatiannya selama sisa hidupnya, meskipun masih bergantung pada ayahnya, yang sudah lagi tak disukai dan akhirnya kembali mengikuti dan mendekati nilai-nilai budaya ibunya sampai antipati terhadapnya meningkat.

Dengan mengikuti ibunya, akhirnya Weber menjadi fokus dalam studinya bahkan Weber menjalani hidup prihatin, rajin, bersemangat kerja sehingga pada 1896 mengantarkannya menjadi professor ekonomi di Universitas Heidelberg. Pada tahun 1897 karir Weber semakin hari semakin berkembang dan berdampak pada pertengkaran sengit diantara Weber dan Ayahnya, hingga berdampak pada kematian Ayahnya

³²Lihat Ritzer. George & Goodman J Douglas. 2010. *“Teori Sosiologi “Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern”*. Kreasi Kencana. Sedoarjo Hlm 124-125

Weber pada saat itu mengalami gangguan saraf, kegelisahan yang sangat besar, tidak bisa tidur dan bekerja hingga menggiringnya pada totalitas kehancuran, gangguan saraf tersebut dilaluinya selama bertahun-tahun, pada tahun 1903 keadaannya mulai pulih hingga pada tahun 1904 telah memberikan kuliah pertamanya kurang lebih enam tahun di Amerika, hingga pada keaktifan akademisnya pada 1904 dan 1905 akan menerbitkan karya terbaiknya *The Protestant Ethic and Spirit Capitalisme*,³³ karya ini pada dasarnya pengalaman pribadi Weber yang mengikuti jejak agama ibunya dan menghabiskan waktunya untuk belajar agama.³⁴

Gangguan saraf telah lama dialami Weber, akan tetapi semangatnya tidak pernah pudar dalam berkarya sehingga berhasil menerbitkan karyanya tentang agama dunia dalam perspektif sejarah dunia, seperti karyanya yang sangat penting *Economy and Society*,³⁵ meskipun belum selesai hingga meninggal pada 14 Juni 1920.

³³*The Protestant Ethic and Spirit Capitalisme* adalah karya Weber yang ditulis pada tahun 1930, didalamnya membahas tentang agama dan perkembangan ekonomi. Lihat Ephraim Fischhoff - *The Protestant Ethic and Spirit Of Capitalisme*, Social Research. Vol. XI, 1944, hlm. 62-68.

³⁴Lihat Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi "Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. hlm 196-197

³⁵*Economy and Society* karya Weber yang diterbitkan di Jerman pada tahun 1921 oleh istrinya Mariane. Hingga pada 19 Desember 1978 di terjemahkan dalam bahasa Inggris oleh Guenther Roth dan Claus Wittich dan diterbitkan di Universitas of California Press.

6. Emile Durkheim (1858-1917)

Emile Durkheim lahir pada tahun 1858, di kota Epinal, dekat Strasbourg, daerah timur laut Perancis, Ayahnya adalah seorang Rabbi Yahudi, sebagai seorang pemuda, Durkheim sangat dipengaruhi oleh guru sekolahnya yang beragama katolik Roma. Mungkin pengaruh inilah yang menambah ketertarikannya terhadap masalah-masalah agama, meskipun guru-guru ini tidak dapat menjadikannya seorang yang beriman (beragama), sebab sejak muda dia telah menyatakan dirinya sebagai seorang agnostik.³⁶

Saat Durkheim menempuh pendidikan di sekolah menengah, Durkheim adalah seorang siswa yang cerdas, pada usia 21 tahun Durkheim dinyatakan lulus di Ecole Normale Superiure, salah satu pusat pendidikan di Prancis dan ditempat inilah Durkheim mengambil studi filsafat dan sejarah. Durkheim memiliki perhatian yang besar terhadap masalah dan struktur-struktur sosial serta ingin melepaskannya dari institusi, karena pribadinya yang tidak cocok dengan aturan dan norma-norma, setelah menyelesaikan studinya dan menulis dua disertasi yang disyaratkan sebagai mahasiswa Ecole, Durkheim mengajar di beberapa sekolah menengah yang ada

³⁶Lihat Ritzer, George & Goodman J Douglas. 2010. *Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Kreasi Wacana. Hlm 90-91

disekitar Paris, di juga pernah belajar di Jerman selama satu tahun untuk mendalami psikologi kepada Wilhem Wundt.³⁷

Pada Tahun 1887, Durkheim menikahi Louise Dreyfus, seorang wanita yang mengabdikan seluruh hidupnya untuk karir Durkheim dan mereka dikaruniai dua orang anak dan di angkat sebagai Professor di Universitas Bordeaux, yang memberinya posisi baru bagi ilmu sosial dan pendidikan, terutama dalam riset sosialnya. Selama lima tahun Durkheim tidak patah semangat dalam melakukan studi dan risetnya, sehingga menerbitkan buku pertamanya *The Devision of Labour*,³⁸ pada tahun 1893 kemudian diikuti dengan *The Rule of Sociological Method*,³⁹ pada tahun 1895 yaitu sebuah karya teoritis yang banyak menuai perdebatan, hingga pada tahun 1897 menerbitkan karya pentingya

³⁷Lihat Pals L Daniel. 2001. Dekonstruksi Kebenaran “Kritik Tujuh Teori Agama”. IRCiSoD. Yogyakarta. hlm-140

³⁸*The Devision of Labour*, merupakan disertasi Durkheim yang diterbitkan tahun 1893, yang membahas tentang tatanan sosial masyarakat berdasarkan pada dua bentuk solidaritas yaitu mekanik dan organic serta transisi masyarakat dari yang primitive ke masyarakat industry maju.

³⁹*The Rule Of Sociological Method*, karya Durkheim yang diterbitkan pada tahun 1895, karya Durkheim telah diakui sebagai hasil penelitiannya yang juga menetapkan bahwa sosiologi sebagai ilmu sosial positivis, sosiologi adalah ilmu fakta sosial.

Suicide,⁴⁰ yang secara substansial meneliti sosial dibalik tindakan bunuh diri.⁴¹

Durkheim mendapatkan gelar Professor Pada usia 44 di Paris dan telah mencapai puncak karir akademisnya. Di Paris, selama bertahun-tahun Durkheim melewati masa jayanya dan sekaligus masa tragis dalam perjalanan hidupnya. Pada saat di Boerdeaux, ketertarikannya terhadap agama semakin menjadi-jadi hingga pada tahun 1912 terbitlah bukunya yang berjudul *The Elementary Of religious Life*,⁴² yang menjadi buku paling penting dan paling terkenal.⁴³

Dua tahun setelah buku terakhirnya terbit, pecahnya perang dunia 1 yang berakibat besar di Belgia dan Perancis, sehingga mendatangkan kabar yang memilukan dan tragis karena mendapatkan kabar terbunuhnya anak satu satunya karena kampanye militer di Serbia pada tahun 1918, yang merupakan seorang cendekiawan muda yang punya masa depan cerah sebagaimana ayahnya, dengan kondisi duka tersebut, Durkheim masih

⁴⁰*Suicide* merupakan karya Durkheim pada tahun 1897, yaitu studi metodologis melihat fakta sosial di tengah masyarakat, karya ini tentang studi kasus bunuh diri yang di bagi beberapa jenis yaitu bunuh diri egoistik, bunuh diri altruistik, bunuh diri anomik, bunuh diri fatalistik.

⁴¹Lihat Wirawan. I. B. Teori-Teori sosial dalam tiga paradigma (fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial). 2012. Prenadamedia group. Jakarta. Hlm 22-23

⁴²*The Elementary Of religious Life*, karya yang di terbitkan pada tahun 1912, adalah sebuah buku yang menganalisis agama sebagai fenomena sosial, Durkheim berusaha menghubungkan perkembangan agama dengan keamanan emosional yang dicapai melalui kehidupan komunal.

⁴³Lihat Durkheim, Emile. *The Elementry Forms of The Religious Life*. IRCiSoD. Yogyakarta. Hlm-7

memaksakan diri dalam menulis sampai terserang stroke sebulan setelah meninggal anaknya, pada umur 56 tahun yang masih relative muda.⁴⁴

7. George Simmel (1858-1918)

George Simmel lahir pada 1 Maret 1858 di Berlin, Simmel belajar berbagai bidang studi di Universitas Berlin, namun upaya pertamanya untuk menulis disertasi di tolak, dan salah seorang professornya mengatakan, “kita harus membantunya”, jika tidak, justru kita akan mendorongnya lebih jauh tersesat diarahnya yang sekarang, Simmel berkukuh untuk memperoleh gelar doktornya dalam bidang filsafat pada tahun 1881, dan tetap berada di universitas sebagai pengajar sampai tahun 1914, Simmel pada posisi selanjutnya tidak digaji oleh negara sebagai seorang dosen dan bergantung pada pembayaran mahasiswa, karena metode mengajarnya sehingga menarik perhatian mahasiswa hingga pada kesuksesan kariernya.⁴⁵

Dalam kariernya, Simmel menulis banyak artikel *The Metropolis and Mental and Life*,⁴⁶ dan buku *The*

⁴⁴Lihat Pals L Daniel. 2001. “Dekonstruksi Kebenaran “Kritik Tujuh Teori Agama”. IRCiSoD. Yogyakarta. hlm-142

⁴⁵Lihat Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi “Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern”*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. hlm 272

⁴⁶ *The Metropolis and Mental and Life*, adalah karya George Simmel, buku yang di tulis pada tahun 1903 yang membahas tentang aspek kehidupan kota dan pengaruhnya dengan sains, agama hingga seni dll. Lihat

Philosophy of Money,⁴⁷ Simmel terkenal dikalangan akademisi Jerman baik lokal maupun internasional, khususnya di Amerika Serikat. Pada tahun 1900, Simmel memperoleh pengakuan penuh di Universitas Berlin

Simmel adalah orang Yahudi yang hidup di Jerman abad ke 19 yang sarat dengan Anti Semitisme, seorang Israel sejati, dari tampilan luarnya, gerak-geriknya maupun cara berfikirnya disebabkan kebanyakan artikelnya yang terbit disurat kabar dan majalah ditulis untuk kepentingan umum dari pada sosiologi akademik.

Menurut Simmel masyarakat sebagai konstruksi abstrak sangat mungkin dipelajari karena adanya proses kategorisasi, kehidupan sosial penuh dengan kategorisasi, seperti gender, ras, kelas, agama, dan sebagainya, upaya manusia itu sendiri dalam menciptakan kategorisasi berimplikasi pada kenyataan bahwa dunia sosial itu ada, kontribusi penting Simmel pada sosiologi adalah sebuah konsep yang ia sebut "form" atau bentuk, menurut Simmel sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana adanya berbagai macam bentuk dalam interaksi sosial, bentuk tersebut dapat berupa pertukaran, konflik, subordinasi, dan penghargaan.

Simmel, Georg *The Metropolis of Modern Life* in Levine, Donald (ed) 'Simmel: On Individual and social forms' Chicsgo University Press, 1971. Page 324.

⁴⁷ *The Philosophy of Money*, buku Simmel yang membahas tentang sosiologi ekonomi, merupakan karya terbesar Simmel, karya ini membahas bahwa uang sebagai agen penataan yang membantu kita memahami totalitas kehidupan. Lihat Simmel, Georg. *Sociological Theory*. 7th ed. New York: The McGraw-Hill Companies, 2008. 158-88. Print

8. Sigmund Freud (1856-1939)

Sigmund Frued lahir di Moravia pada tahun 1856, bagian dari Eropa Tengah yang kemudian berada di bawah kekuasaan kerajaan Austro-Hongaria, keluarganya adalah penganut agama Yahudi, ayahnya bekerja sebagai pedagang dan menikah untuk kedua kalinya saat dua orang putranya yang lain sudah tumbuh dewasa, Frued adalah anak pertama dari istri kedua dan dibesarkan oleh keluarga besar. Pauline adalah kawan bermain sekaligus keponakannya yang di senangi dan disayangi, saat teringat dimasa kecilnya dan menganggap pengalaman itu sebagai bukti dari sebuah ambivalensi, sebuah kondisi emosi yang terbagi ada perassan cinta dan benci, hal ini kemudia menjadi tema penting dalam tulisannya.⁴⁸

Saat masih anak-anak, keluarga Frued pindah ke ibukota kerajaan Vienna, tempat dia menetap dan bekerja, sebagai seorang Yahudi dia sadar tidak terlalu menunjukkan kesalehan agamanya di kota yang didominasi oleh agama Kristen Katolik. Orang tua Frued sadar dengan identitas keyahudian keluarga mereka sehingga sering melakukan ritual Passover dan mendidik anaknya dengan ajaran Sinagoge. Sewaktu disekolah menengah, Frued adalah seorang siswa yang pintar dan

⁴⁸Lihat Pals L Daniel. 2001. *Dekonstruksi Kebenaran “Kritik Tujuh Teori Agama”*. IRCiSoD. Yogyakarta. Hlm-84

berbakat, Freud berhasil mendapatkan peringkat pertama di kelasnya dan Freud menguasai banyak bahasa diantaranya Yunani, Latin, Ibrani, Prancis, Inggris, meskipun ibunya orang Jerman, dia saat yang sama Freud mempelajari bahasa Spanyol dan Italia. Pada tahun 1873, saat berumur 17 tahun, Freud menjadi mahasiswa kedokteran di Universitas Vienna.⁴⁹

Freud meneliti tentang anatomi dan psikologi di Universitas Vienna, sampai mendapat gelar sebagai dokter di tahun 1881, sehingga bekerja di rumah sakit di Vienna, Freud menikahi Martha Bernays yang kemudian memiliki enam keturunan yang menemani Freud hingga akhir hayatnya.

Tahun Pertama sebagai seorang dokter, menemui Josef Breuer dan Jean Martin Charcot seorang psikologi dari Paris, keduanya memiliki kontribusi tentang karya-karya Freud, Josef tentang penyakit mental sementara Jean Martin adalah orang Paris mengkaji tentang penyakit saraf, kolaborasi spesialis yang telah ditemui sehingga Freud berhasil membuat karya pertamanya dengan menerbitkannya dalam sebuah buku *Studies on Hysteria*,⁵⁰ pada tahun 1895, buku yang secara substansial menggambarkan proses ketertekanan yang secara

⁴⁹Lihat Ritzer. George. Teori Sosiologi *Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi kedelapan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta 2012. Hlm - 52

⁵⁰*Studies On Hysteria*, adalah karya yang ditulis oleh Freud tahun 1895, Lihat Ernest Jones, *The life and Work of Sigmund Freud* (1864). Page 223

peribadi memaksa diri melupakan pengalaman pahit yang telah di alami.⁵¹

Setelah karya pertamanya, Frued semakin hari semakin produktif dalam berkarya, selalu melakukan kajian dan penyelidikan selama lima tahun hingga pada tahun 1900 berhasil membuat karya bukunya yang berjudul *The Interpretation of Dreams*,⁵² sebuah buku tentang alam bawah sadar yang menghantarkan Frued pada pemikiran modern.

Di tahun 1913, beberapa artikel bermunculan tentang agama, gangguan saraf begitu pula tentang artikel agama masyarakat primitif, sehingga Frued melakukan kajian dan berhasil membuat buku dengan judul *Totem In Taboo*,⁵³ dua decade sebelum Frued tutup usia masih melakukan kajian hingga menghasilkan karya yang menumental.

⁵¹Lihat Pals L Daniel. 2001. Dekonstruksi Kebenaran “Kritik Tujuh Teori Agama”. IRCiSoD. Yogyakarta. hlm 85-86

⁵²*The Interpretation Of Dreams*, sebuah karya yang ditulis pada 4 november 1899 -1900, yang di publikasikan dengan bahasa Jerman oleh Farnz Deuticke, Leipzig & Vienna. Lihat Freud’s book,”The Interpretation of Dreams” released 1900”. A Science Adyssey: People and Discoveries. PBS. 1998. Retrieved August 21, 2012.

⁵³*Totem In Taboo* (Kemiripan antara kehidupan mental orang Savage & Neurotik) adalah karya buku Sigmund Freud tahun 1913 di terbitkan Beacon Press (Amerika non-profit book publisher). Frued menghubungkan karyanya dalam bidang arkeologi, antropologi , dan studi agama. Buku ini membahas tentang sihir dan mahakuasa pikiran dan kembalinya totemisme di masa kecil “Animisme”

9. George Herbert Mead (1863-1931)

George Herbert Mead dilahirkan di Massachusetts, US pada 27 Februari 1863, Mead belajar filsafat dan penerapan psikologi sosial, Meraih gelar serjana muda dari Oberline Collage pada tahun 1883, pada tahun 1887 Mead melanjutkan pendidikan pascasarjannya di Universitas Harvard, selain belajar di Universitas Harvard, Leipzig serta Berlin, Mead kemudian ditawarkan mengajar di Universitas Michigan pada tahun 1891, hingga tidak dapat menyelesaikan pascasarjana pada tahun 1894 karena diundang oleh John Dewey, hingga pindah ke Universitas Chicago dan menetap.⁵⁴

Pemikiran Mead pada dasarnya dipengaruhi oleh John Dewey tentang teori pendidikan, meskipun demikian ada hal yang berbeda yakni teori psikologi sosial yang menyangkut tentang pikiran, diri dan masyarakat, dan menjadi referensi awal dalam studi bukunya yang berjudul *Mind, Self & Society*⁵⁵.

⁵⁴Lihat Ritzer, George & Goodman J, D. “Teori Sosiologi (*Dari Teori Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Mostmodern*). Kreasi Wacana. Bantul. Hlm 378-379

⁵⁵*Mind, Self & Society*, merupakan buku yang ditulis oleh Herbert Mead yang diterbitkan pada tahun 1934 oleh murid-muridnya, dalam karya ini menunjukkan analisis psikologis melalui perilaku dan interaksi diri seseorang dengan kenyataan. Perilaku yang dikembangkan berdasar pengalaman, pengalaman individu mengarah pada perilaku hingga menciptakan komunikasi dalam masyarakat, komunikasi dalam proses sosial melibatkan “aku” bentuk sosial diri, dan aku menjadi respon atas “aku” dan sebaliknya. Lihat Mead, George. H. 1934. *Mind, Self, and Society: From the*

Mead banyak terlibat sebagai penggalang dana bantuan dan pembuat kebijakan di Universitas Chicago Settlement House, Mead banyak melakukan penelitian karena merupakan peran kunci di rumah tinggal tersebut, yang diilhami oleh Hull House Milk Jane Addams, sehingga sebagai penyebab Mead banyak terlibat dalam reformasi sosial, Mead berkeyakinan bahwa ilmu pengetahuan dapat mengatasi masalah-masalah masyarakat.⁵⁶

Mead mengembangkan kerjanya di Chicago, dikenal sebagai psikolog sosial dan pendiri interaksionisme simbolik. Kontribusi Mead pada sosiologi adalah pengembangan konsep diri atau *the self*, dan relasinya dengan yang lain atau *the other*. Menurut Mead masyarakat, memiliki relasi yang dinamis dan saling tergantung dengan diri, relasi antara masyarakat dan diri ini menciptakan gestur dan simbol yang dipertahankan terus-menerus dalam relasi sosial, pikiran, kesadaran merupakan kemampuan untuk berperan menjadi yang lain melalui relasi ini. Sebagai contoh kemampuan kita untuk memikirkan yang dipikirkan orang lain tentang penampilan kita menentukan bagaimana cara kita berpenampilan, kemampuan pikiran ini dikembangkan

Standpoint of a Social Behaviorist. Chicago: University of Chicago Press. Page 178.

⁵⁶Lihat Ritzer. George. Teori Sosiologi *Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi kedelapan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta 2012. Hlm - 604

sebagai tipe sosial psikologis yang disebut interaksionisme simbolik.⁵⁷

Selama empat puluh tahun karirnya, Mead banyak menulis dan mempublikasikan artikel dan resensi dari buku-buku filosofis dan psikologi walaupun Mead tidak pernah mempublikasikan satupun buku. Beberapa artikel terbitannya adalah *Suggestions Towards a Theory of the Philosophical Disciplines* (1900)⁵⁸, *Social Consciousness and the Consciousness of Meaning* (1910)⁵⁹, *What Social Objects Must Psychology Presuppose* (1910), *The Mechanism of Social Consciousness* (1912), *The Social Self* (1913), *Scientific Method and the Individual Thinker* (1917), *A Behavioristic Account of the Significant Symbol* (1922), *The Genesis of Self and Social Control* (1925), *The Objective Reality of Perspectives* (1926), *The Nature of the Past* (1929), and *The Philosophies of Royce, James, and Dewey in Their American Setting* (1929).

⁵⁷Lihat Ritzer, George “Teori Sosiologi (*Dari Teori Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Mostmodern*). Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2012. Hlm 344

⁵⁸*Suggestions Towards a Theory of the Philosophical Disciplines* adalah berangkat dari filosofis tindakan, di mana Mead mempertimbangkan berbagai bidang filosofi dari belajar dari sudut pandang bagaimana mereka menanggung tindakan manusia.

⁵⁹*Social Consciousness and the Consciousness of Meaning* dalam bahasa Indonesia adalah kesadaran masyarakat dan kesadaran makna merupakan kajian Mead dalam melihat fenomena tindakan manusia. manusia mempunyai kemampuan untuk menanggapi diri sendiri secara sadar, dan kemampuan tersebut memerlukan daya pikir tertentu, khususnya daya pikir reflektif. Namun, ada kalanya terjadi tindakan manusia dalam interaksi sosial munculnya reaksi secara spontan dan seolah-olah tidak melalui pemikiran dan hal ini biasa terjadi pada binatang.

BAB II

TOKOH-TOKOH SOSIOLOGI MODERN

1. W.E. B. Du Bois (1868-1963)

Du Bois lahir 23 februari 1868 di Great Barrington, Massachusetts, Amerika Serikat, Du Bois bertempat tinggal di Atlanta, Georgia, New York City, Amerika Serikat. Du Bois menempuh pendidikan pertama di Universitas Fisk dan kemudian melanjutkan program doktornya di Universitas Harvard dan Universitas Berlin, walaupun kuliahnya bersamaan dua kampus, Du Bois menyelesaikan tingkat pendidikannya meskipun salah satunya sempat terjeda.⁶⁰

Sebelum melakukan penelitian tentang orang kulit hitam pada 1896 di Universitas Pennsylvania, awal kariernya adalah mengajar bahasa Yunani dan bahasa Latin di sebuah perguruan tinggi kulit hitam, penelitian yang dilakukan menuai hasil dalam karya awalnya yaitu buku yang berjudul *Philidhelpia Negro*⁶¹.

⁶⁰ Lihat Ritzer, George “Teori Sosiologi (*Dari Teori Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Mostmodern*).Pustaka Pelajat. Yogyakarta. Hlm 352-355

⁶¹*Philidhelpia Negro* karya yang ditulis pada tahun 1899, di terbitkan di University of Pennsylvania Press. Karya ini bermaksud mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang ada di komunitas Afrika- Amerika dengan mengidentifikasi kasus sosiologis pertama dari komunitas kulit hitam di

Pada tahun 1897 hingga tahun 1910, Du Bois mengajar sosiologi di Universitas Atalanta dan menangani berbagai penelitian tentang kehidupan orang kulit hitam di Amerika, hingga akhirnya menulis autobiografi dengan judul *The Soul of Black Folk*⁶² yang secara substansial menjelaskan tentang kulit hitam dan hubungan antarras.⁶³

Selain mengajar dan meneliti selama di Universitas Atalanta, Du Bois semakin aktif dalam kegiatan politik dan kegiatan publik, pada tahun 1905 diundang untuk menghadiri organisasi hak-hak sipil antarras di Buffalo New York, sehingga pada tahun 1910 melahirkan asosiasi nasional untuk perbaikan nasib warga kulit berwarna (NAACP) dan Du Bois menjadi direktur penerbit dan penelitian.

Du Bois pun mendirikan majalah NAACP *The Crisis*⁶⁴, kemudian banyak menulis esai-esai dan

Amerika Serikat. Lihat Du Bois, W.E.B. *The Philadelphia Negro*. New York: Cosime, 2010, Page 1.

⁶²*The Soul of Black Folk*, merupakan salah satu karya awal dibidang sosiologi yang ditulis pada tahun 1903, karya ini menjelaskan bahwa orang kulit hitam harus memiliki visi sama, mereka harus sadar akan dirinya sendiri dan bagaimana memandang dirinya sendiri, dan juga sadar bagaimana dunia memandang dirinya.

⁶³Lihat Ritzer, George. *Teori Sosiologi “Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern”*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2012. hlm 352-353

⁶⁴*The Crisis*, majalah resmi asosiasi nasional untuk kemajuan orang kulit berwarna (NAACP), yang didirikan pada tahun 1910. *The Crisis* berorientasi komunitas kulit hitam dunia, menerbitkan jurnal tiga bulan sekali tentang hak-hak sipil, sejarah, politik dan budaya, berusaha mendidik tentang isu-isu warga Amerika keturunan Afrika dan komunitas kulit berwarna lainnya.

menawarkan platform tentang isu dan kondisi orang Negro di Amerika, Setengah abad kemudian Du Bois menjadi penulis dan aktifis yang membela ras kulit hitam atau Negro dan ras lainnya, secara politis Du Bois mengemukakan pendapat tentang kondidat presiden mana yang harus didukung warga kulit hitam, apakah warga kulit hitam mendukung perang Dunia I dan II.

Awal tahun 1930, keterpurukan telah dialami oleh Du Bois, terlebih pada majalahnya diakibatkan parapenghianat muda NAACP, sehingga Du Bois memutuskan untuk kembali ke Universitas Atalanta dan menerbitkan tulisannya dengan judul ***Black Reconstruction in America***⁶⁵.

Dasawarsa pertama Du Bois menghabiskan waktunya untuk menulis dan mengajar sampai pada tahun 1944, pada saat yang sama terpaksa pensiun dikarenakan NAACP mengundangnya kembali sebagai tokoh ornamental dan diberhentikan pada tahun 1948, dalam dasawarsa kedua Du Bois bergabung dan mengambil bagian dalam organisasi perdamaian, hingga dituduh oleh kejaksaan agung karena tidak memperlihatkan bukti

⁶⁵*Black Reconstruction in America*, merupakan gabungan dari esai yang ditulis Du Bois, pertama esai Atlantic Monthly 1901 berjudul "The Freeman's Bureau" yang dicetak ulang sebagai esai "Of Dawn of Freedom" yang terdapat dalam "The Souls of Black Folk". selanjutnya "*rekonstruksi*" dalam bukunya tahun 1924 "The Gift of Black Folk", hingga esai yang disampaikan pertama kalinya ke American Historical Association pada desember 1909 yang berjudul "Reconstruction and Its Benefits". Lihat Parfait, Claire (2009). "Rewriting History: The Publication of W. E. B. Du Bois's *Black Reconstruction in America* (1935)". *Book History*. 12 (1): 266-294.

bahwa ia bukan agen asing dalam gerakan perdamaian tersebut.

Du Bois banyak berharap pada Amerika, yang akan memecahkan masalah-masalah secara damai dalam konteks masyarakat kapitalis, sampai pada akhirnya Du Bois kehilangan keyakinan kepada kapitalisme dan semakin meyakini sosialisme, akhirnya Du Bois pindah ke Ghana, Afrika dan wafat pada 27 Agustus 1963.⁶⁶

2. Alfred Schutz (1899-1959)

Alfred Schutz, lahir pada 13 April 1899 di Vienna, Wina, Austria. Schutz adalah seorang sosiologi Amerika, keluarganya termasuk kelas menengah atas dan tidak memiliki saudara laki-laki. Schutz menempuh pendidikan di sekolah menengah sampai selesai dan direkrut menjadi tentara. Schutz terlibat dalam peperangan dunia pertama yang bergabung dalam divisi artileri Austria Front Italia. Tahun 1918, Schutz mendaftarkan diri di Universitas Wina dengan mempelajari ilmu sosial, hukum dan bisnis dengan beberapa tokoh, setelah pengabdianya kepada negara selesai, disamping itu Schutz juga mendaftar di Akademi

⁶⁶Lihat Ritzer, George & Goodman J, D. Teori Sosiologi “*Dari Teori Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial postmodern*”. Kreasi Wacana. Bantul. hlm 222-223

Perdagangan Internasional dengan konsentrasi Hukum Internasional dari 1919 hingga 1920.⁶⁷

Pada tahun 1926, Schutz menikahi Ilse Heim dan dua orang anak diantaranya Johanna Schutz dan Otto Schutz, masa ini pemikiran filsafat Schutz mulai meningkat dan berkembang ketika bergabung menjadi anggota di Circle Of Mises, dalam kelompok inilah Schutz dipertemukan dengan teman-teman muda yang berpendidikan lainnya yang kemudian menjadi tokoh sosial dalam kehidupan mereka.⁶⁸

Tujuan utama Schutz dalam kehidupan pendidikannya adalah menjadi professional dalam membangun dasar filsafat dan fenomenologi untuk ilmu sosialnya, banyak tokoh-tokoh berpengaruh dalam pemikiran Schutz diantaranya adalah Edmund Husserl yang menonjol.

Pada tahun 1932, Schutz menerbitkan buku pertamanya yang berjudul *Der sinnhafte Aufbau der sozialen Welt* atau dikenal dengan sebutan ***The Phenomenology of the Social World***,⁶⁹ karya ini

⁶⁷Lihat Allan, Kenneth. Eksplorasi , dalam Teori Sosiologi Klasik. hlm 314

⁶⁸Lihat [http://Wikipedia, Org/wiki/ Alfred Schutz](http://Wikipedia.Org/wiki/Alfred_Schutz), tentang kehidupan Latar Belakang Alferd Schutz dan Pendidikan serta kehidupan selanjutnya

⁶⁹ *The Phenomenology of the Social World* , yang diterbitkan tahun 1943 dan diterjemahkan dalam bahasa Inggris tahun 1967. Schutz dalam pengembangan karya ini telah menghubungkan *Fenomenologi* Edmund Husserl dengan konsep *Verstehen* Max Weber. Terdapat tiga model dalam tindakan manusia (human of action) : (1) Dalil konsistensi logis, (2) Dalil interpretasi subjektif, (3) Dalil kecukupan. Lihat Ritzer, George. Teori Sosiologi “*Dari Teori Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*”. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Hlm 371

berdasar dari pengetahuan karya-karya Husserl tentang fenomenologi, hingga pada akhirnya Husserl menawarkan Schutz menjadi asistennya di Universitas Freiburg, namun tidak menerima tawaran tersebut karena alasan pekerjaan.

Kenaikan Hitler di Jerman menjadikannya sebuah ancaman bagi Schutz dan para intelektual lainnya dan melarikan diri dari Austria, akibatnya Schutz dan keluarganya berpindah ke Paris pada tahun 1933 yang bertempat di pengasingan politik. Tahun 1939 Schutz pindah ke Amerika dan mengajar Sosiologi dan Filsafat di Fakultas New School dan menghasilkan berbagai makalah dalam sosiologi fenomenologi.

Perkembangan karier intelektualnya yang tidak linier, menghasilkan pemikiran dalam teori relevansi yang dikembangkan untuk menunjukkan bagaimana objek sosial dan natural menghasilkan makna-makna spesifik yang membentuk perbedaan pengalaman subjektif yang temporal, hingga Schutz wafat pada 20 Mei 1959 yang telah berusia 60 tahun di Kota New York.⁷⁰

⁷⁰Lihat Ritzer, George. Teori Sosiologi *“Dari Teori Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern”*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Hlm 370

3. Talcott Parsons (1902 -1979)

Talcott Parsons, lahir pada 1902 di Colorado Springs, Parson berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang yang saleh dan Intelektual, Ayahnya seorang pendeta gereja, seorang professor, dan memiliki jabatan yang tinggi di sebuah kampus kecil Parson mendapat gelar sarjana dari Amhers College tahun 1924 dan melanjutkan kuliah pascasarjana di London School of Economics, di tahun berikutnya, dia pindah ke Heidelberg, Jerman.⁷¹ Max Weber menghabiskan sebagian kariernya di Heidelberg, dan meskipun dia wafat lima tahun sebelum kedatangan Parsons, Weber tetap meninggalkan pengaruh mendalam di kampus itu dan jandanya meneruskan pertemuan-pertemuan di rumahnya, yang juga di kutip Persons, Person sangat dipengaruhi oleh karya Weber dan sebagian disertasi doktorolnya di Heidelberg membahas karya Weber.⁷²

Persons menjadi pengajar di Harvard pada tahun 1927, dan meskipun Parsons berpindah jurusan beberapa kali, Parsons tetap berada di Harvard sampai ia wafat tahun 1979. Perjalanan kariernya tidak pesat; ia tidak

⁷¹Lihat Ritzer, George & Goodman J Douglas. Teori Sosiologi “*Dari Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*”. Kreasi Wacana. Bantul. 2010. hlm 254

memperoleh posisi tetap sampai dengan tahun 1939, dua tahun sebelumnya, Parsons mempublikasikan buku *The Structure of Social Action*⁷³, satu buku yang tidak hanya memperkenalkan (–, 2020) teoretisi-teoretisi sosial utama semisal Weber kepada sosiolog lain, namun juga menjadi dasar dari pengembangan teori Parsons sendiri.⁷⁴

Setelah itu, karier akademik melaju pesat, Parsons menjadi ketua jurusan sosiologi di Harvard pada tahun 1944 dan dua tahun kemudian menduduki jabatan sebagai ketua jurusan hubungan sosial yang baru saja didirikan yang tidak hanya mempelajari ilmu sosial namun juga berbagai ilmu sosial lain, pada tahun 1949 dipilih sebagai Presiden Asosiasi Sosiologi Amerika, tahun 1950 dan 1960, dan terbitnya buku seperti *The Social System*,⁷⁵ Parsons menjadi tokoh dominan di sosiologi Amerika.

Pada akhir tahun 1960, Parsons diserang oleh sayap radikal sosiologi Amerika, Parsons dipandang berhaluan politik konservatif, dan teorinya dipandang sangat konservatif dan hanya sekadar skema kategorisasi

⁷³*The Structure of Social Action*, adalah buku 1937 karya Sosiolog Talcott Parsons, buku ini terdiri dari 2 volume. Buku ini membahas Parsons menetapkan teori tindakan untuk mengintegrasikan studi tatanan sosial dengan aspek struktural dan sukarela dari faktor makro dan mikro.

⁷⁴Lihat Ritzer, George. Teori Sosiologi "Dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir". Pustaka Pelajar. 2012. Yogyakarta. hlm 406-407

⁷⁵*The Social System*, adalah karya Parson "Sistem Sosial." Yang di terbitkan 1991 oleh Psychology Press, dengan 575 halaman. Ulasan. Buku ini menyatukan, dalam bentuk sistematis dan umum, garis besar utama skema konseptual untuk analisis struktur dan proses sistem sosial.

panjang lebar, namun pada tahun 1980, muncul minat baru pada teori personsian bukan hanya di Amerika Serikat, namun juga di seluruh dunia.

Holton dan Turner mungkin teoretisi yang melangkah paling jauh, dengan berargumen bahwa “karya-karya Persons, merepresentasikan kontribusi yang jauh lebih besar bagi teori sosiologi ketimbang Marx, Weber, Durkheim atau para pengikut sezamannya” terlebih lagi, gagasan-gagasan Persons tidak hanya memengaruhi para pemikir konservatif namun juga teoretisi neo-Marxian, khususnya Jurgens Habermas.⁷⁶

4. Robert K. Merton (1910-2003)

Robert Merton, lahir pada 4 Juli 1910 di Philadelphia, US. Karirnya sebagai sosiolog berkembang di Harvard. Merton dikenal sebagai tokoh kritikus sekaligus teoritis struktural fungsionalisme, ayahnya bekerja sebagai tukang kayu dan

sopir truk, keluarganya adalah imigran yahudi, istri-istri Merton adalah Harriet Zuckerman, Suzanne Carchat dan dikaruniai anak, Vanessa Merton, Merton, Stephanie Merton Tombrello.⁷⁷

⁷⁶Lihat Ritzer. George. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi kedelapan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta 2012. Hlm - 406

⁷⁷Lihat Wirawan. *Teori-Teori sosial dalam tiga paradigma (fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial)*. 2012. Prenadamedia group. Jakarta. hlm 31-32

Merton dibesarkan dengan semangat belajar yang sangat tinggi, sebagai seorang anak, Merton selalu ditemukan sedang membaca buku di Carnegie Library, karena kepandaian Merton, Merton mendapatkan beasiswa di Universitas Temple, dari universitas tersebut, Merton mendapatkan gelar B.A, dan menjadi tertarik dengan sosiologi, dengan bantuan beasiswa pulalah, Merton mendapatkan gelar MA dan Ph.D dari Universitas Harvard, Merton memulai karir sosiologis di bawah bimbingan George E. Simpson di Temple University di Philadelphia 1927-1931, mulai bekerja sebagai asisten peneliti untuk Sorokin 1931-1936.

Merton mengajar di Harvard sampai tahun 1938, ketika Merton menjadi profesor dan ketua Departemen Sosiologi di Tulane University. Pada tahun 1941 ia bergabung dengan Columbia University dan di penelitian-penelitian empiris, menjadi Giddings Profesor Sosiologi pada tahun 1963, pada tahun 1974 menjadi Profesor Layanan Khusus, setelah pensiun pada tahun 1979.

Sebagai penghargaan atas kontribusi untuk beasiswa dari University Columbia, Robert Merton adalah Professor dalam Ilmu Sosial pada tahun 1990. Merton sangat aktif dalam penelitian-penelitian empiris. Merton pernah menjadi pimpinan Jurusan Sosiologi di Tulane.

Merton terpilih sebagai presiden American Sociology Society, hal yang cukup membanggakan ketika Merton menjadi Sosiolog Amerika pertama yang mendapatkan

penghargaan berupa National Medal of Science dari presiden Amerika pada tahun 1994.⁷⁸

Lebih dari 20 universitas besar juga memberikan kepadanya gelar kehormatan, termasuk Harvard, Yale, Columbia dan Chicago, Universitas Leiden, Wales, Oslo dan Krakow, Universitas Ibrani Yerusalem dan Oxford. In 1994, Merton dianugerahi US National Medal of Science dan sosiolog pertama untuk menerima hadiah, Merton sudah menikah dua kali, pertama dengan Suzanne Carhart, dan yang ke dua dengan sesama sosiolog Harriet Zuckerman. Dari pernikahannya dengan Suzanne Carhart Merton punya satu putra dan dua putri dari perkawinan pertama, yaitu Merton pemenang tahun 1997 Hadiah Nobel di bidang ekonomi dan putrinya, Vanessa Merton, dia adalah Professor of Law at Pace University School of Law .Vanessa Merton, yang kini telah menjadi Guru Besar Hukum di Pace University School of Law. Robert Merton wafat pada tanggal 23 Februari 2003 dengan usia 93 tahun, meninggal 23 Februari 2003 (Umur 92) Kota New York, New York, Amerika Serikat.⁷⁹

⁷⁸Lihat Ritzer, George, Teori Sosiologi *"Dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir"*. Pustaka Pelajar. 2012. Yogyakarta. hlm-433

⁷⁹Lihat Ritzer, George & Goodman .J.D. 2010. Teori Sosiologi *"Dari Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern"*. Kreasi Wacana. Bantul. hlm 270-271

5. Erving Goffman (1922-1982)

Erving Goffman, lahir pada 11 Juni 1922 di Alberta, Kanada. Pada tahun 1945 Goffman meraih gelar Bachelor Of Arts, di tahun 1949 meraih gelar master Of Arts serta gelar Philosophy Doktor tahun 1953. Pada tahun 1958 Goffman meraih gelar sebagai guru besar, dan di tahun 1970 di angkat menjadi anggota Committee For Study Of Incarceration dan memperoleh penghargaan Gunggenheim, sebelum meninggal di tahun 1982, sempat menjabat sebagai presiden dari American Sociological Association pada tahun 1981 hingga wafat.⁸⁰

Goffman dikenal sebagai salah satu tokoh sosiologi mikro dengan spesialisasi kajian tentang interaksi sosial, analisis mengenai presentasi diri dalam interaksi sosial sehari-hari disampaikan dalam bukunya dengan bahasa yang ringan dan mudah dibaca, kontribusi teoritis yang diberikan Goffman pada sosiologi adalah konsep yang dikenal dengan sebutan dramaturgi. Collins banyak berhubungan dengan Goffman mengenai antropologi sosial tentang konsepnya interaksionisme simbolis, dalam pandangan Collins, pengkajian atas kutipan-kutipan dalam karya Goffman menunjukkan bahwa dia dipengaruhi oleh antropologi sosial dan jarang mengutip

⁸⁰Lihat Ritzer, George & Goodman .J. D. 2010. Teori Sosiologi “Dari Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern”. Kreasi Wacana. Bantul. hlm 398

para ahli interaksionisme simbolis, Goffman sangat kritis, dalam perjalanan akademis Goffman banyak dipengaruhi oleh studi-studi deskriptif yang dihasilkan di Chicago dan memadukan pandangan mereka dengan studi antropologi sosial sehingga menghasilkan satu perspektif yang khas.⁸¹

Perspektif Goffman yang membedakannya dengan seorang interaksionis simbolik adalah bagaimana Goffman memperhatikan cara "*masyarakat memaksa orang untuk menghadirkan suatu citra diri tertentu karena masyarakat memaksa kita untuk beralih bolak-balik antara banyak peran yang rumit, yang juga membuat kita selalu kurang jujur, tidak konsisten dan tidak terhormat*". Salah satu teori yang cukup populer dari Goffman adalah teori dramaturgi yang ditulis pada bukunya *The Presentation of Self in Everyday Life*.⁸²

⁸¹Lihat Ritzer. George. Teori Sosiologi *Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi kedelapan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta 2012. Hlm - 634

⁸²Lihat Karya Goffman yang menjelaskan teori Dramaturgi mengemukakan bahwa teater dan drama mempunyai makna yang sama dengan interaksi sosial dalam kehidupan manusia. Dramaturgi dicetuskan pada tahun 1959. Dramaturgi merupakan pendalaman dari konsep interaksi sosial, yang menandai ide-ide individu yang kemudian memicu perubahan sosial masyarakat menuju era kontemporer. Teori dramaturgi muncul sebagai reaksi atas konflik sosial dan rasial dalam masyarakat. Dramaturgi berada di antara interaksi sosial dan fenomenologi. Lihat Sri Suneki dan Haryono "Paradigma Teori Dramaturgi terhadap Kehidupan Sosial". Semarang. No. 2, II: 1. CIVIS. FPIPS IKIP PGRI. (Juli 2012).

6. James Coleman (1926-1995)

Coleman, lahir pada 12 Mei 1926. Coleman menimba ilmu di Universitas Columbia tahun 1955 dan menerima gelar Ph.D nya. Se-tahun kemudian Coleman memulai karier akademisnya sebagai asisten profesor di Universitas Chicago tahun 1973, Coleman kembali ke universitas Colombia setelah 14 tahun menetap di Universitas Jhons Hopkins. Dan melanjutkan kariernya di Chicago hingga akhir hayatnya. Di tahun yang sama ketika Coleman mulai mengajar di Chicago, ia menjadi penulis junior menganalisis beberapa masalah yang dibahas dalam *Union Democracy*.⁸³

Coleman kemudian mengalihkan perhatiannya ke studi tentang *Pemuda* dan *Pendidikan*, hasil puncaknya berupa laporan pemerintah federal yang secara luas dikenal sebagai Coleman Report yang membantu melahirkan kebijakan yang sangat kontroversial mengenai pengankutan anak sekolah dengan bus sebagai metode untuk mencapai persamaan hak menurut ras di sekolah-sekolah Amerika, melalui karya inilah Coleman mendapatkan pengalaman praktis yang jauh lebih besar dari pada yang didapat sosiologi Amerika lainnya.

⁸³Lihat Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi “*Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*”. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. hlm-758

Selanjutnya Coleman mengalihkan perhatiannya dari kehidupan praktis ke suasana murni sosiologi matematika, terutama *Introduction to Mathematical Sociology* (1964)⁸⁴ dan *The Mathematics of Collective Action* (1973)⁸⁵. di tahun-tahun kemudian Coleman beralih ke teori sosiologi terutama teori pilihan rasional dengan diterbitkannya buku *Foundations of Social Theory* (1990)⁸⁶ dan tahun 1989 menerbitkan jurnal *Rationality and Society*⁸⁷. kumpulan karya yang diterbitkan dalam jurnal ini mencerminkan keanekaragaman yang hampir tak dapat dipercaya dan itu belum termasuk bahasa ringkas 28 buah buku dan 301 artikel yang tercatat diringkas oleh Coleman.⁸⁸

Coleman menerima gelar Bachelor Of Science dari Universitas Purdue tahun 1949 dan bekerja sebagai ahli kimia untuk Eastman kodak sebelum masuk ke Departemen Sosiologi Universitas Columbia tahun 1951. Coleman sangat dipengaruhi oleh Merton terutama kuliahnya tentang Durkheim dan aktor sosial sebagai penentu perilaku individu, Coleman pun mendapat pengaruh dari pakar metodologi Paul la Zarsfeld,

⁸⁴Lihat Phillip Bonacich and Philip Lu, *Introduction to Mathematical Sociology, Introduction to Mathematical Sociology*, 2012 .

⁸⁵Lihat James S. Coleman, *The Mathematics of Collective Action, The Mathematics of Collective Action*, 2017.

⁸⁶ Lihat Gerard Delanty, 'The Foundations of Social Theory', in *The New Blackwell Companion to Social Theory*, 2009.

⁸⁷Lihat James S. Coleman, 'Rationality and Society', *Rationality and Society*, 1989 <<https://doi.org/10.1177/1043463189001001002>>.

⁸⁸Lihat James Coleman, 'A Rational Choice Perspective in Economic Sociology', *Journal of Economic Sociology*, 2004.

Minatnay terhadap metode kuantitatif dan sosiologi matematis berasal dari Lazarsfeld, Seymour Martin Lipset menjadi anggota tim junior riset Lipset, dengan demikian akhirnya berpartisipasi menyusun laporan yang berjudul Union Democracy.⁸⁹

Visi Coleman tentang sosiologi bahwa sosiologi harus dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan sosial, tentang teori Coleman mengatakan *“salah satu kriteria untuk menilai karya dalam teori sosial adalah kegunaan potensinya untuk memberitahukan kebijakan sosial”*, hingga Coleman meninggal 25 Maret.⁹⁰

7. Daniel Bell (1919-2001)

Daniel Bell lahir pada tahun 1919 di Lower East Side of Manhattan di New York City. Orang tuanya adalah Benjamin dan Anna Bolotsky seorang imigran Yahudi berasal dari Eropa Timur, yang bekerja di industri Garmen, ayahnya meninggal ketika Bell berusia 8 bulan, dan tumbuh miskin yang tinggal bersama kerabat bersama ibu dan adik laki-lakinya.

⁸⁹Lihat Ritzer. George. Teori Sosiologi *Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi kedelapan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta 2012. Hlm - 758

⁹⁰Lihat George Ritzer, 2014, Teori Sosiologi Modern, Kencana Prenada media Group, Jakarta. hlm 366-367

Ketika Bell berusia 13 tahun, nama keluarga diubah dari Bolotsky menjadi Bell.⁹¹

Bell lulus dari SMA Stuyvesant dan menerima gelar sarjana dari City College of New York pada tahun 1938, dan menyelesaikan pekerjaan sarjana di Universitas Columbia selama tahun akademik 1938–1939, Bell di Universitas Columbia pada tahun 1961 dalam bidang sosiologi telah menerima gelar Ph.D-nya, setelah Bell diizinkan menerbitkan *The End of Ideology*⁹², *Tentang Keletihan Gagasan Politik di Lima Puluh* (koleksi esai tahun 1960) dan sebagai pengganti disertasi doktoral konvensional.⁹³

Bell memulai kehidupan profesionalnya sebagai jurnalis, menjadi redaktur pelaksana The New Leader magazine 1941–1945, editor tenaga kerja Fortune 1948–1958 dan kemudian menjadi co-editor dengan teman kuliahnya Irving Kristol dari majalah “The Public Interest” 1965–1973, pada akhir 1940 Bell adalah instruktur di Ilmu Sosial di College of University of Chicago, selama 50 tahun itu dekat dengan Kongres untuk Kebebasan Budaya. Selanjutnya, ia mengajar sosiologi, pertama di Columbia (1959-1969) dan

⁹¹Lihat Daniel Bell, Harvard U. Sosiolog, Is Dead at 91, *The Chronicle of Higher Education*,. Dalam [wikipedia.org/wiki/Daniel_Bell](https://www.wikipedia.org/wiki/Daniel_Bell). 26 Januari 2011.

⁹² Victor C. Ferkiss and Daniel Bell, ‘The End of Ideology: On the Exhaustion of Political Ideas in the Fifties’, *The Western Political Quarterly*, 1960 <<https://doi.org/10.2307/443752>>.

⁹³ Lihat Allitt, Patrick, Tradisi Konservatif. The Teaching Company, 2009. Bagian 3, hlm-3

kemudian di Harvard hingga pensiunnya pada 1990. Bell terpilih sebagai mahasiswa akademi Seni dan Sains Amerika pada tahun 1964, Bell juga merupakan profesor tamu Pitt untuk Sejarah dan Lembaga Amerika di Universitas Cambridge pada tahun 1987. Dia menjabat sebagai anggota Komisi Presiden untuk Teknologi pada tahun 1964–1965 dan sebagai anggota Komisi Presiden tentang Agenda Nasional untuk tahun 1980 di tahun 1979. Bell bertugas di Dewan Penasihat untuk tinjauan Antiokhia, dan menerbitkan beberapa esainya yang paling terkenal di majalah: "*Kejahatan sebagai Cara Hidup Amerika*" (1953), "*Sosialisme: Mimpi dan Realitas*" (1952), "*Notebook Jepang*" (1958), "*Etika dan Kejahatan: Kerangka Kerja untuk Budaya Abad Dua Puluh Satu*" (2005), dan yang terbaru "*Rekonstruksi Pendidikan Liberal: Silabus Dasar*" (2011).⁹⁴

Bell menerima gelar kehormatan dari Harvard, University of Chicago, empat belas universitas lain di Amerika Serikat, Universitas Edinburgh Napier, dan Universitas Keio di Jepang, Bell juga menerima Lifetime Achievement Award dari American Sociological Association pada 1992, dan Talcott Parsons Prize untuk Ilmu Sosial dari American Academy of Arts and Sciences pada tahun 1993, Bell diberi Penghargaan Tocqueville oleh pemerintah Prancis pada 1995, Bell

⁹⁴Lihat Daniel Bell, 'The Cultural Contradictions of Capitalism', *Journal of Aesthetic Education*, 1972 <<https://doi.org/10.2307/3331409>>. 17 Januari 2020.

adalah direktur Suntory Foundation dan seorang sarjana di kediaman Akademi Seni dan Sains Amerika, Bell pernah menggambarkan dirinya sebagai "sosialis dalam ekonomi, liberal dalam politik, dan konservatif dalam budaya."⁹⁵

Sebagai kesimpulan bahwa Bell dikenal dengan teorinya mengenai masyarakat pasca industri atau *Postindustrial Society*⁹⁶, teori Bell dibangun dengan penjelasan historis, berisi kritik substansial terhadap masyarakat modern, Bell secara teoritis menjelaskan perubahan sosial dalam tiga aspek berbeda, ketiga aspek tersebut antara lain: Masyarakat, Alam dan Teknologi, Perubahan sosial selalu melibatkan ketiganya. *Masyarakat* menempati posisi inti dalam perubahan sosial. *Alam* adalah bidang lain diluar masyarakat yang berupa lingkungan geografis. Teknologi merupakan instrumen yang digunakan oleh manusia modern dengan logika efisiensi, masyarakat pasca industri. Menurut Bell adalah masyarakat modern yang berada dalam krisis moral dan minim dalam etika.

⁹⁵Lihat Danesi, Marcel. 2013. *Ensiklopedia Media dan Komunikasi*. Universitas of Toronto Press.hlm- 54

⁹⁶ Daniel Bell, 'Welcome to the Postindustrial Society', *Physics Today*, 1976 <<https://doi.org/10.1063/1.3023314>>.

8. Jean Baudrillard (1929-2007)

Jean Baudrillard, lahir 20 Juni 1929 di Paris dan wafat pada 6 Maret 2007. Baudrillard adalah seorang pakar teori kebudayaan, filsuf kontemporer, komentator politik, sosiolog dan fotografer asal Prancis. Karya Baudrillard seringkali dikaitkan dengan pascamodernisme dan pascastrukturalisme. Baudrillard merupakan seorang teoritis sosial pasca-struktural terpenting dalam lingkup tertentu pada 1980, Baudrillard dikenal sebagai Luhman baru atau teoritis terkemuka tentang media dan masyarakat dalam era yang disebut juga posmodern. Teorinya mengenai masyarakat posmodern berdasarkan asumsi utama bahwa media, simulasi, dan apa yang disebut dengan *Cyberblitz* telah mengkonstitusi bidang pengalaman baru, tahapan sejarah, dan tipe masyarakat yang baru.

Baudrillard mempelajari bahasa Jerman di Universitas Sorbonne di Paris dan mengajar bahasa Jerman di sebuah lycée 1958-1966, Baudrillard juga pernah menjadi penerjemah dan terus melanjutkan studinya dalam bidang filsafat dan sosiologi. Pada tahun 1966 Baudrillard menyelesaikan tesis Ph.D-nya dengan judul *Le Système des objek*⁹⁷ atau Sistem Objek-Objek di bawah arahan

⁹⁷Lihat Robert Hagspiel and Jean Baudrillard, 'Le Système Des Objets', *Books Abroad*, 1969 <<https://doi.org/10.2307/40123558>>.

Henri Lefebvre, dari tahun 1966 hingga 1972 Baudrillard bekerja sebagai Asisten Profesor di tahun 1972. Baudrillard menyelesaikan habilitasinya “L'Autre par lui-même” dan mulai mengajar sosiologi di Université de Paris-X Nanterre sebagai professor.⁹⁸

Pada tahun 1986-1990 Baudrillard menjabat sebagai Direktur Ilmiah di IRIS di Université de Paris-IX Dauphine, Baudrillard tetap memberikan dukungannya bagi Institut de Recherche sur l'Innovation Sociale di Centre National de la Recherche Scientifique, Baudrillard merupakan seorang Satrap di Collège de 'Pataphysique hingga meninggal dunia, Pemikir yang satu ini teramat kontroversial seperti halnya para pemikir seangkatannya Derrida, Foucault, Lyotard.

Pada awal kariernya Baudrillard dipengaruhi oleh “kritik kehidupan sehari-hari” dari Henri Levebre, beberapa penulis mengatakan ia juga banyak dipengaruhi oleh Nietzsche, Sigmund Freud, Jacques Lacan, Saussure, Levi Strauss, dan tentu saja "revolusi mahasiswa" pada Mei 1968 yang menggulingkan tahta Presiden De Gaulle. Tapi itu bukan berarti ia mengkaji secara mendalam sejarah apalagi sejarah ide-ide. Atau lebih tepatnya ia tidak memiliki persepsi historis tentang suatu peristiwa, dan sejarah pun cenderung ia ‘mitologisasikan’. Seperti diakuinya sendiri; I am not a

⁹⁸Lihat John lechte, 50 filsuf Kontemporer dari Strukturalisme sampai Postmodernitas. Yogyakarta Kanisuis, 2001

historian. I do not have an historical perception of events. But I would say that I have a mystical reading of them and that history for me, would be a long narrative which I tend to my thologize

Dalam penilaian Andreas Ehrencrona, tulisan-tulisan Jean Baudrillard mengingatkan orang lebih kepada puisi dari pada teks-teks filosofis pada umumnya, menurutnya Baudrillard terus-menerus bermain dengan kata-kata dan membuat metafor-metafor liar dari astronomi dan menggoda pembaca untuk lebih berkonsentrasi pada bahasanya daripada pendapat-pendapatnya. "Gayanya menulis tampak mengilustrasikan tesisnya bahwa kita tengah meninggalkan 'realitas' dan sedang dalam perjalanan memasuki apa yang disebutnya *Hyperreality* suatu tempat dimana kita bisa bersembunyi dari ilusi yang kita takutkan, fondasi filsafat Baudrillard adalah kritisisme terhadap pemikiran tradisional dan ilmiah yang menurutnya telah mengganti realitas dengan ilusi tentang kebenaran.⁹⁹

Sebagai kesimpulan bahwa Baudrillard dikenal sebagai teoritis masyarakat konsumsi dan pertukaran simbolik, kontribusi Baudrillard adalah pada argumen bahwa konsumsi simbol dan tanda menandai transformasi masyarakat dari modern menuju pasca

⁹⁹Lihat Muhammad Azwar, *Teori Simulakrum Jean Baudrillard dan Upaya Pustakawan Mengidentifikasi Informasi Realitas*, Jurnal Ilmu Perpustakaan & Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Volume 2, Nomor 1 (Mei - Agustus 2014), 39-40.

modern, Baudrillard menilai bahwa masyarakat kontemporer semakin kehilangan makna seiring naiknya simbol sebagai penanda eksistensi, dalam masyarakat konsumsi, nilai guna suatu objek material telah lenyap, diganti oleh nilai symbol, perilaku masyarakat dalam membeli barang, misalnya, didasarkan pada pertimbangan yang sifatnya simbolik, simbol-simbol ini berbicara tentang siapa pemiliknya dan dari kelas sosial mana mereka berasal, sebagai tokoh sosiologi modern, tulisan Baudrillard tentang masyarakat konsumsi sangat banyak dikutip.

9. Harold Garfinkel (1917-2011)

Seperti orang-orang yang besar di masa Perang Dunia II dan Defresi Garfinkel menempuh studi yang berliku-liku, Garfinkel di lahirkan di Newark, New Jersey, 29 Oktober 1917, ayahnya adalah pengusaha kecil yang menjual barang-barang rumah tangga untuk keluarga imigran, ayahnya ingin Garfinkel belajar dagang, namun Garfinkel ingin masuk kuliah.¹⁰⁰

Garfinkel kemudian mengikuti kemauan ayahnya, tetapi dia juga kuliah di Universitas Newark, karena kebanyakan diajar oleh dosen lulusan Columbia,

¹⁰⁰ Lihat Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi “Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. Pustaka Pelajar.Yogyakarta. hlm 666

maka ilmu pengatahuannya yang didapatkan sangat berkualitas.

Setelah lulus pada tahun 1939 Garfinkel menghabiskan musim panas di camp kerja Quarker di Georgia, di sana Garfinkel mengetahui bahwa University Of North Carolina memiliki program sosiologi yang juga diorientasikan ketindak lanjut proyek-proyek kerja publik seperti yang di lakukan oleh Garfinkel. Setelah di terima, Garfinkel memilih *Guy Johnson* sebagai penasihat tesisnya dan minat Johnson pada relasi ras membuat Garfinkel memilih tesis pembunuhan interracial. Garfinkel juga mengenal berbagai teori sosial, terutama karya-karya fenomenologi, sementara sebagian besar mahasiswa di North Carolina pada saat itu tertarik pada statistika dan “sosiologi ilmiah”, Garfinkel lebih tertarik pada teori, khususnya teori Florian Znanieski tentang tindakan social dalam arti penting dari sudut pandang aktor.¹⁰¹

Pada 1942 Garfinkel ikut wajib militer dan bergabung dengan angkatan udara. Dia akhirnya di beri tugas pelatihan pasukan untuk berperang dengan tank di Miami Beach. Ketika perang berakhir Garfinkel melanjutkan studi ke Harvard dan belajar kepada Talcott Parsons. Saat masih di Harvard, Garfinkel mengajar selama dua tahun di Princeton, dan setelah memperoleh

¹⁰¹ Lihat Ritzer, George. 2012. Teori Sosiologi “Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. hlm 667

gelar doktornya kemudian pindah ke Ohio State, dimana dia mendapat tugas proyek studi kepemimpinan di penerbangan dan kapal selam. Riset itu diperpendek karena dananya kurang, tetapi kemudian Garfinkel bergabung dengan proyek riset *Juri Wichita*, Kansas. Dalam persiapan untuk pertemuan proyek pada pertemuan *American Sociological Assciation* 1954, Garfinkel memakai istilah *Etnometodologi* untuk mendeskripsikan hal-hal yang menarik baginya tentang pertimbangan juri dan kehidupan social pada umumnya.

Pada musim gugur 1954 Garfinkel mendapat posisi di UCLA, posisi yang di penganganya sampai dia pensiun pada 1987, sejak awal Garfinkel menggunakan istilah etnometodologi dalam seminar-seminarnya. Sejumlah mahasiswa tertarik dengan pendekatan Garfinkel dan menyebarkanluaskannya ke seluruh Amerika Serikat dan akhirnya ke seluruh dunia.¹⁰²

10. George Caspar Homans (1910-1989)

George Caspar Homans lahir pada 11 Agustus 1910 di Boston. Homans adalah seorang sosiolog Amerika dan dianggap sebagai salah satu tokoh sosiologi di Amerika. Homans terkenal karena penelitiannya dalam perilaku sosial dan karya-karyanya termasuk

¹⁰²Lihat Ritzer, George & Goodman .J. Douglas, 2010, Teori Sosiologi “Dari Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern, Kreasi Wacana, Bantul, hlm 421

Human Group, Social Behavior: It's Elementary Form, teori pertukaran dan berbagai proposisi ia tegakkan untuk lebih menjelaskan perilaku sosial.¹⁰³

Pada tahun 1928, Homans masuk di Harvard College dengan dua konsentrasi dalam bahasa Inggris dan sastra Amerika, dengan tinggal di lingkungan di mana orang sangat menyadari hubungan sosial, Homans menjadi tertarik pada sosiologi, Homans terpengaruh oleh pengaruh pemikiran Joseph Lawrence Henderson, seorang ahli biokimia dan sosiolog yang percaya bahwa semua ilmu harus didasarkan pada seperangkat terpadu dan metodologis prinsip-prinsip teoritis, Homans tanpa pekerjaan dan tidak ada hubungannya menghadiri seminar Henderson di Harvard dan akhirnya Homans bergabung dengan kelompok diskusi di Harvard disebut dengan Circle Pareto, yang dipimpin oleh Henderson dan terinspirasi oleh karya Vilfredo Pareto. Pareto adalah seorang sosiolog yang prihatin dengan distribusi ekonomi.¹⁰⁴

Buku Homans yang pertama sangat dipengaruhi oleh teori Pareto dan ceramah Henderson yang ditulis bersama anggotanya di Circle Pareto dengan judul *An Introduction to Pareto*¹⁰⁵, pada tahun 1939, Homans

¹⁰³ Lihat Ritzer, George & Goodman J. Douglas, 2010, Teori Sosiologi “Dari Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern, Kreasi Wacana, Bantul, hlm 451

¹⁰⁴Lihat Rachmad K.Dwi Susilo *20 Tokoh Sosiologi Modern* hal 177

¹⁰⁵Lihat George E. G. Catlin and others, ‘The Mind and Society: Treatise on General Sociology.’, *Political Science Quarterly*, 51.3 (1936), 438 <<https://doi.org/10.2307/2144025>>.

menjadi anggota di fakultas Harvard, sebuah afiliasi sepanjang hidupnya Homans mengajar sosiologi maupun sejarah abad pertengahan

Empat tahun setelah melayani Angkatan Laut Amerika Serikat untuk mendukung perang, Homans kembali ke Bostondan terus mengajar sebagai seorang professor mulai tahun 1946-1953, dan seorang professor sosiologi setelah tahun 1953. Kemudian menjadi dosen tamu di University of Manchester pada tahun 1953, di Cambridge University 1955-1956, dan di University of Kent pada tahun 1967. Tahun 1964, Homans terpilih menjadi presiden Asosiasi Sosiologi Amerika kemudian pensiun mengajar di tahun 1970.

11. Peter Michael Blau (1918-2002)

Peter Michael Blau, lahir 07 Februari 1918 di Wina, Austria. Blau adalah seorang sosiolog dan pemikir yang berasal dari Austria. Ia bermigrasi ke Amerika Serikat tahun 1939 hingga di tahun 1943 menjadi warga Amerika Serikat. Pada tahun 1942, Blau mndapat ijazah sarjana muda di Universitas Elmhurst College di Elmhurst, Illinois, sebuah universitas yang tidak terlalu terkenal. Pendidikannya terhenti sejenak karena terjadi Perang dunia II, dan menjalani dinas militer di angkatan bersenjata Amerika Serikat hingga mendapatkan medali Bronze Star. Setelah perang usai, Blau kembali ke bangku kuliah dan menyelesaikan pendidikannya sampai

tahun 1952 diraihnya gelar doktor di Universitas Columbia.¹⁰⁶

Blau diakui dalam bidang sosiologi karena kontribusinya bagi studi tentang organisasi formal. Studi-studi empirisnya tentang organisasi dan buku-buku teksnya tentang organisasi formal banyak dikutip dalam anak bidang tersebut. Blau dikenal karena buku yang ditulis bersama dengan Otis Dudley Duncan, yang berjudul *The American Occupational Structure*¹⁰⁷, yang memenangkan Sorokin Award, yang begitu prestisius dari Asosiasi Sosiologi Amerika pada tahun 1958, karya tersebut merupakan kontribusi yang sangat penting bagi stratifikasi sosial dalam sosiologi.

Pada tahun 1964, Blau kembali menerbitkan karyanya yang berjudul *Exchange and Power in Social Life*¹⁰⁸, adalah komponen utama teori pertukaran kontemporer. Secara substansial intisari buku Blau mengambil teori pertukaran yang berskala kecil dan mencoba menerapkan teori pertukaran skala kecil tersebut pada isu-isu skala besar. Selain itu, Blau juga berada di garis depan teori structural selama menjabat

¹⁰⁶Lihat Ritzer, George & Goodman .J. Douglas, 2010, Teori Sosiologi “Dari Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern, Kreasi Wacana, Bantul, hlm 458

¹⁰⁷Lihat Earl I. Hopper and others, ‘The American Occupational Structure’, *The British Journal of Sociology*, 1968 <<https://doi.org/10.2307/588184>>.

¹⁰⁸Lihat Peter M. Blau, *Exchange and Power in Social Life*, *Exchange and Power in Social Life*, 2017 <<https://doi.org/10.4324/9780203792643>>.

presiden Asosiasi Sosiologi Amerika pada tahun 1973-1974. Hingga pada menerbitkan sejumlah buku dan artikel yang dirancang untuk menjelaskan dan memperluas teori struktural seperti karyanya yang berjudul *Cultural Contexts of Opportunities* (1994)¹⁰⁹ dan edisi kedua *Crosscutting Social Circle* (1997)¹¹⁰. Sepanjang karirnya akhirnya Blau wafat pada tanggal 12 Maret 2002.¹¹¹

12. Richard Emerson (1925-1982)

Richard Emerson, lahir pada tahun 1925 di Salt Lake City, Uta. Emerson di dekat pegunungan dan tidak pernah bertualang terlalu jauh dari sungai, puncak-puncak gunung dan gletser. Keberhasilan yang menonjol pada Emerson yaitu pernah menaklukkan puncak Gunung Everest pada tahun 1963 sehingga pengalaman tersebut tertuang dalam karyanya *Everest Traverse*. Pada edisi Desember 1963, Sierra Club Annual Bulletin dan satu artikel yang diterbitkan dalam jurnal Sosiometri tahun 1966. Cintanya pada pegunungan dan kehidupan sosial pedesaan di Pakistan menajdai sumber konstan inspirasi sosiologi bagi Emerson selama

¹⁰⁹Lihat Karen D. Hughes and Peter Blau, 'Structural Contexts of Opportunities', *Canadian Journal of Sociology / Cahiers Canadiens de Sociologie*, 1996 <<https://doi.org/10.2307/3341776>>.

¹¹⁰Lihat Peter M. Blau, Joseph E. Schwartz, and Peter M. Blau, *Crosscutting Social Circles*, *Crosscutting Social Circles*, 2018 <<https://doi.org/10.4324/9781351313049>>.

¹¹¹Lihat Ritzer, George, Teori Sosiologi "Dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir", Pustaka Pelajar, 2012. Yogyakarta. Hal 734

karirnya. Studinya tentang perilaku antarpribadi, kinerja kelompok, kekuasaan, dan pengaruh sosial seringkali didorong oleh persentuhan pribadinya dengan tim ekspedisi dimana intensitas kerjasama dan kompetisi diperburuk oleh tekanan lingkungan.¹¹²

Setelah Perang Dunia II dan tugas yang dijalani Emerson di Angkatan Bersenjata di Eropa Barat, Emerson menyelesaikan gelar B.A-nya pada tahun 1950 di Universitas Uta. Hingga pada tahun 1952, Emerson mendapatkan gelar M.A dan Ph.D pada tahun 1955 di Universitas Minnesota. Tempat Emerson memperdalam jurusan mayornya yaitu sosiologi dan jurusan minornya yaitu psikologi dengan disertasi doktoralnya berjudul *The Determinants of Influence in Face to Face Groups*. Jabatan akademis pertama Emerson adalah di Universitas Cincinnati pada tahun 1955-1964. Ketika meninggalkan Cincinnati, Emerson menulis karya dalam bentuk artikel tentang *Hubungan ketergantungan kekuasaan*¹¹³. Namun, teorinya jelas merupakan gambaran tentang masa yang akan datang ketimbang ringkasan tentang masa lalu. Ada dua karya lain yang juga berpengaruh ketika Emerson hidup. Pada tahun 1967, ia menulis teori tentang pertukaran sosial sebanyak dua bab dan diterbitkannya pada tahun 1972. Karya ini selesai dikerjakan di Universitas Washington, tempat di mana Emerson

¹¹²Lihat George Dan Douglas J. Goodman Ritzer, 'Teori Sosiologi Modern', *Protein Science*, 2007 <<https://doi.org/10.1161/01.Str.32.1.139>>.

¹¹³ Lihat Richard M. Emerson, 'Power-Dependence Relations', in *Power in Modern Societies*, 2019.

bergabung sebagai staf pengajar pada tahun 1965 dan pindah ke Northwest.

Pengaruh Emerson pada teori sosiologi mengkristal ketika Emerson masih di universitas Washington tempat ia berkolaborasi dengan Karen Cook selama sepuluh tahun, mulai tahun 1972-1982 dalam mengembangkan secara empiris teori pertukaran sosial. Keduanya menjalankan program penelitian di laboratorium pertama yang terkomputerisasikan untuk melakukan penelitian tipe ini di Amerika. Pekerjaan didanai oleh tiga hibah dari National Science Foundation. Namun akhirnya Emerson wafat pada bulan Desember 1982.

13. Doroty E Smith (1926-Umur 93)

Doroty E. Smith, lahir 1926 di Inggris Raya, Doroty Smith mendapat gelar sarjana muda pada bidang sosiologi di Universitas London tahun 1955 dan meraih gelar doktor sosiologi di Universitas California di Berkeley pada tahun 1963. Selama masa itu, ia mendapatkan pengalaman menikah, imigrasi ke Kanada. Tak lama setelah menikah lahirlah anak-anaknya, kepergian agak awal sang suami pada suatu pagi, pekerjaan yang tersedia termasuk sebagai sosiolog peneliti di Berkeley: dosen sosiologi di Berkeley, dosen sosiologi di Universitas Essex, Colchester, Inggris, profesora tamu dan kemudian penuh di jurusan sosiologi Universitas British Columbia, dan sejak tahun 1977

menjadi professor sosiologi pendidikan di Ontario Institute for Studies in Education, Toronto.¹¹⁴

Doroty Smith telah menulis berbagai topik yang semuanya terkait dengan kepeduliannya terhadap” kemenduaan” yang kadang-kadang sebagai tema sentral dan kadang-kadang sebagai motif, berikut karya-karya yang dihasilkan oleh Doroty Smith, di antaranya: *The EverydayWorld as Problematic* (1987), *The Conceptual Practices of Fower* (1990), *Fact and Feminity* (1990), *Writing the Social* (1999), *Instituteonal Etnography: A Sociology for People* (2000).¹¹⁵

14. Pierre Bourdieu (1930-2002)

Pierre Bourdieu, lahir pada tanggal 01 Agustus 1930 di Denguin, sebuah desa kecil di wilayah Bearn Prancis, wilayah Barat daya pedesaan Prancis, Bourdieu tumbuh di kelas menengah bawah, ayahnya adalah seorang pegawai negeri yaitu petani sambilan yang bekerja juga di Kantor Pos Prancis, Bourdieu tumbuh dengan bahasa Gascokne, yaitu bahasa daerah di Prancis yang kini hampir punah. Ayahnya tidak pernah menamatkan sekolah formal sehingga mendorong Bourdieu supaya

¹¹⁴Lihat Ritzer, George & Goodman .J. Douglas, 2010, Teori Sosiologi “Dari Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern, Kreasi Wacana, Bantul, Hal 508

¹¹⁵Lihat Leslie Miller and Dorothy E. Smith, ‘The Everyday World as Problematic: A Feminist Sociology’, *Canadian Journal of Sociology/Cahiers Canadiens de Sociologie*, 1989.

berprestasi di bidang akademis. Ibunya dapat melanjutkan sekolah hingga usia 16 tahun dengan tinggal bersama bibinya di Pau.¹¹⁶

Pada tanggal 02 November 1962, dia menikahi Marie-Claire Brizzard dan memiliki tiga putra yang bernama Jerome, Emmanuel dan Laurent. Setelah menamatkan sekolah dasar, Bourdieu melanjutkan pendidikan dengan menumpang tinggal di Pau karena terletak jauh dari desanya. Lalu Bourdieu menamatkan SMA-nya di Lycee Louis Le Grand, sebuah SMA yang sangat prestisius dan salah satu sekolah dengan ujian kompetitif untuk masuk ke salah satu perguruan tinggi terkemuka, dengan beasiswa dari pemerintah. Bourdieu lulus SMA pada tahun 1951 kemudian melanjutkan kuliah di Ecole Normale Superieure (ENS), yaitu universitas akademis utama bagi calon intelektual di Prancis. Bourdieu lulus sebagai *agregé* dari jurusan filsafat pada tahun 1955.¹¹⁷

Bourdieu pernah mengalami dalam kehidupan eksistensi yang terbelah: antara sekolah dan rumah, kehidupan asrama dan sekelas, serta hubungan dengan teman-temannya di asrama. Bourdieu juga banyak menghabiskan akhir pekannya sendirian dengan menulis tentang kehidupan sekolahnya tentang bagaimana seorang guru memperlakukan murid-muridnya dan

¹¹⁶Lihat Ritzer, George, *Teori Sosiologi*”Dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir”, Pustaka Pelajar, 2012.Yogyakarta.

¹¹⁷Lihat Richard Jenkins, *Pierre Bourdieu, Pierre Bourdieu*, 2013 <<https://doi.org/10.4324/9781315015583>>.

bagaimana pegawai asrama diancam dan dihukum oleh pihak sekolah. Bourdieu juga melihat adanya perbedaan orang dalam dan orang luar akibat adanya perbedaan kelas yang diungkapkan dalam setiap aspek kehidupan dan kepribadian individu seperti sikap bekerja, berbicara, berpakaian dan berkeyakinan. Bourdieu menuliskan semua pandangan realisnya dalam catatan pribadinya. Bourdieu mengajar di *Lycee de Moulins* selama satu tahun sebelum pergi ke *Aljazair* untuk menjalankan tugas militernya pada tahun 1956. Selanjutnya pada tahun 1958-1960, Bourdieu mengajar di *faculte de lettres* di *Al Jir* dan kembali ke Prancis di tahun 1960. Bourdieu bekerja sebagai asisten Raymond Aron di Paris kemudian mengajar di Universitas Lille dan di Universitas Paris pada tahun 1960-1964.

Pada tahun-tahun berikutnya Bourdieu menjadi tokoh utama di lingkaran intelektual Paris, Prancis dan pada akhirnya di dunia. Karyanya memengaruhi sejumlah bidang berbeda termasuk pendidikan, antropologi, dan sosiologi. Bourdieu mengumpulkan pengikutnya pada tahun 1960 dan sejak saat itu pengikutnya berkolaborasi dengannya dan memberikan sumbangsih intelektual bagi dirinya sendiri. Aspek menarik dari karya Bourdieu adalah bagaimana gagasan-gagasannya terbangun dalam dialog yang terus berlanjut, kadang-kadang eksplisit, kadang-kadang implisit dengan gagasan lainnya. Sebagai contoh, banyak gagasan sebelumnya yang terbangun dari dialognya semasa belajar dengan Jean Paul Sartre dan

Claude Levi-Strauss. Dari *eksistensialisme Sartre*¹¹⁸, Bourdieu mendapatkan pemahaman yang begitu kuat tentang aktor sebagai pecinta dunia sosial mereka. Selain itu, ia juga tertarik dengan teori *Levi-Strauss tentang strukturalisme*¹¹⁹. Bourdieu mendefinisikan salah satu tujuan dasarnya sebagai reaksi atas akses strukturalisme. “*Saya berniat untuk mengembalikan aktor di dunia nyata yang telah sirna di tangan Levis-Strauss dan strukturalis lain yang memandang aktor sebagai epifenomena struktur*”. Paling tidak, Bourdieu ingin mengintegrasikan bagian dari eksistensialisme Sartre dengan strukturalisme Levi-Strauss.

Pemikiran Bourdieu juga banyak dibangun oleh teori Marxisian dan pemikir Marxis. Dapat dikatakan bahwa alih-alih eksistensialisme dan strukturalisme, Bourdieu telah melakukan preksiologi hingga mendapat pengaruh liberasionis dalam karyanya di mana Bourdieu tidak dapat dipandang tertarik untuk membebaskan orang dari dominasi politik dan kelas. Namun, sebagaimana terjadi pada Sartre dan Levi-Strauss, Bourdieu dipandang menciptakan gagasan-gagasannya dengan menggunakan Marx dan gagasan Marxis dari pijakan awal dan melahirkan beberapa karya-karya utama hingga wafat pada tanggal 03 Januari 2002 pada usia 71 tahun.

¹¹⁸Lihat Firdaus M Yunus, ‘Kebebasan Dalam Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre’, *Jurnal Al-Ulum*, 2011.

¹¹⁹Lihat Isnaini Rahmawati, ‘Pemikiran Strukturalisme LEVI-STRAUSS’, *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 2018.

11. Anthony Giddens (1938- Umur 81)

Giddens lahir 18 Januari 1938, Giddens belajar di Universitas Hull di London School of Economics, dan Universitas Leicester. Karya awalnya bersifat empiris dan memusatkan perhatian pada masalah bunuh diri tahun 1961, Giddens beralih jabatan menjadi dosen sosiologi di Universitas Cambridge dan sebagai anggota King's College, Giddens terlibat dalam studi tentang percampuran kultur, menghasilkan bukunya yang pertama yang mencapai penghargaan internasional, berjudul *Constitution of Society. Outline of Theory of Structuration*¹²⁰, yang merupakan pernyataan tunggal terpenting tentang perspektif teoritis Giddens. Tahun 1985 Giddens diangkat menjadi Profesor sosiologi di Universitas Cambridge.¹²¹

Giddens berpengaruh dalam teori sosiologi lebih dari dua decade, Giddens pun berperan penting dalam membentuk sosiologi Inggris masa kini. Salah satunya, Giddens menjadi konsultan editor dua perusahaan penerbitan Macmillan dan Hutchinson. Lebih penting lagi, ia adalah salah seorang pendiri Polity Press, sebuah

¹²⁰Lihat Anthony Giddens, 'The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration: Elements of the Theory of Structuration', in *Practicing History: New Directions in Historical Writing after the Linguistic Turn*, 2004.

¹²¹ Lihat Ritzer. George. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi kedelapan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta 2012. Hlm - 936

prusahaan penerbitan yang sangat aktif dan berpengaruh terutama dalam teori sosiologi. Giddens pun menerbitkan sociology (1987), sebuah buku ajar yang tulisannya menurut gaya Amerika, yang mencapai sukses di seluruh dunia.

Giddens sangat berpengaruh terutama di Amerika Serikat maupun diberbagai dunia lainnya. Yang lebih menarik adalah karyanya sering agak kurang diterima dinegerinya sendiri (di Inggris), dibandingkan dengan dibagian dunia lain. Hal ini disebabkan sebagian teoretis diseluruh dunia yang telah berhasil memenangkan perlombaan mendapat pengikut teoretis diseluruh dunia yang telah dicoba mencapainya oleh kebanyakan teoretis sosial Inggris lain dan gagal seperti dikatakan Craib *“Giddens-lah kiranya menyadari fantasi kebanyakan kita yang menyatakan pendapat kita sendiri kedalam sosiologi selama periode perdebatan yang bersemangat dan menggairahkan ketika di kembangkannya teori strukturalis”*.

Pada 1990, karier Giddens mengalami serangkaian perubahan menarik, beberapa tahun terapi mengirimnya kepada ketertarikan yang lebih besar terhadap kehidupan personal dan buku-buku seperti *Modernity and Self-identity* 1991¹²² dan *The Transformation of Intimacy* 1992. Terapi juga memberikan kepadanya kepercayaan diri untuk menjalan

¹²²Lihat Philip A. Mellor and Chris Shilling, ‘Modernity, Self-Identity and the Sequestration of Death’, *Sociology*, 27.3 (1993), 411–31

kan peran publik serta menjadi salah seorang Penasihat Perdana Menteri Inggris Tony Blair. Pada 1997 beliau menjabat sebagai direktur London School of Economic (LSE), sebuah sekolah yang sangat disegani, beliau memperkuat reputasi akademis LSE dan pengaruhnya dalam wacana publik baik di Inggris maupun diseluruh dunia, ada beberapa suara yang menyatakan semua ini yang mengakibatkan kemunduran kemampuan akademis Giddens.¹²³

¹²³Lihat George Ritzer, 2014 *"Teori Sosiologi Modern*, Kencana Prenadamedia Group Jakarta, Hal 508-509

BAB III

TOKOH-TOKOH SOSIOLOGI POSTMODERN

1. Max Horkheimer (1891-1973)

Max Horkheimer lahir 14 Februari 1895 di keluarga Yahudi konservatif, putra tunggal Moritz dan Babette Horkheimer adalah seorang pengusaha sukses yang memiliki beberapa pabrik tekstil di Distrik Zuffenhausen (Stuttgart) orangtunya berharap mengharapnkan putranya mengikuti jejaknya sebagai pengusaha sukses, sehingga anaknya (Max Horkheimer) dikeluarkan dari sekolah pada tahun 1910 untuk bekerja di bisnis keluargadan akhirnya menjadi manajer junior.¹²⁴Selama periode ini Horkheimer memulai dua hubungan hidupnya, yaitu bertemu Friedrich Pollock, yang menjadi teman dekat Max Horkheimer dan juga Rose Riekher, yang merupakan sekretaris pribadi ayahnya.

Pada musim semi tahun 1919, setelah galal lulus fisik di akademik tentara, Horkheimer mulai belajar di Universitas Munich, dan pindah ke Universitas Frankfurt di semester kemudian. Horkheimer belajar psikologi dan filsafat Di Frankfurt, yang terakhir dengan filsuf neo-

¹²⁴Lihat George Ritzer, 2014 *"Teori Sosiologi Modern*, Kencana Prenadamedia Group Jakarta, Hal 508-509

Cantuan yaitu *Hans Cornelius*. Horkheimer menghabiskan satu tahun, atas rekomendasi *Cornelius*, belajar di Freiburg bersama Edmund Husserl. Setelah upaya gagal dalam menulis disertasi tentang *Psikologi Gestalt*, Horkheimer dengan arahan *Cornelius*, menyelesaikan doktornya di bidang filsafat dengan disertasi berjudul "*The Antinomy of Teleological Judgment*". Setelah menyelesaikan pendidikan doctoralnya, Horkheimer ditawarkan asisten di bawah *Cornelius* dan dengan demikian memulai karier akademis dari pada melanjutkan bisnis ayahnya.

Pada tahun 1925, Horkheimer menyelesaikan Habilitasi dengan sebuah karya berjudul *Kant's Critique of Judgment, sebagai Kaitan antara Filsafat Teoritis dan Praktis*, dan mengambil posisi sebagai dosen di Frankfurt. Selama masa ini Horkheimer akan memberi kuliah secara luas tentang filsafat abad ke-18 dan ke-19, dengan minat penelitiannya lebih sejalan dengan tema-tema Marxis.

Saat-saat paling penting dari karir akademik pada tahun 1930 bulan Juli Horkheimer diangkat sebagai Profesor Filsafat Sosial di Frankfurt, dan pada bulan oktober menjadikan direktur Lembaga Penelitian Sosial. Institut dimulai ketika sebuah kelompok studi Marxis dimulai oleh *Felix Weil*, seorang mahasiswa ilmu politik satu kali di Frankfurt yang menggunakan warisannya untuk mendanai sebuah lembaga yang akan mendukung tujuan akademis sayap kirinya. Bersama

dengan Pollock (menulis tentang Marx), Horkheimer berkenalan dengan Weil, dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan Institut sejak awal. Lembaga ini secara resmi dibuka pada tahun 1924 di bawah arahan sarjana Marxis *Austria Carl Grünberg*, yang menjadi sakit dengan cepat setelah mengambil jabatan itu. Sementara Pollock lebih dekat dikaitkan dengan Institut selama periode *Grünberg*, Horkheimer mendukung temannya untuk menjadi direktur.¹²⁵

Program ini terhambat sejak awal di sebabkan kerusuhan sosial politik masa itu.¹²⁶ Pada masa Horkheimer diangkat menjadi Profesor Filsafat Sosial dan direktur Institut di Frankfurt pada tahun 1930. Horkheimer dan rekan-rekannya mulai bersiap untuk kemungkinan memindahkan Institut keluar dari Jerman. Institut di Frankfurt ditutup dan bangunannya direbut oleh Gestapo. Horkheimer juga merasa lega dengan jabatan profesor dan direktornya pada awal 1933, dan pindah ke Jenewa.

Pada 1934 Horkheimer pindah ke New York, di mana Pollock asistennya telah menegosiasikan perjanjian untuk Institut dengan departemen sosiologi di Universitas Columbia, pada bulan Juli 1934 Horkheimer menerima tawaran dari Columbia untuk memindahkan Institut ke salah satu gedung mereka. Setelah menerima

¹²⁵ Lihat sejarah awal Institut, lihat Jay 1996, bab 1. Pada 24 Januari 1931

¹²⁶ Lihat Hitler Nazi menjadi partai terbesar kedua di Reichstag. Di tengah-tengah kekerasan yang mengelilingi kebangkitan Nazi

kewarganegaraan Amerika pada tahun 1940, Horkheimer akan terus hidup dan bekerja sebagian besar di New York hingga tahun 1941, ketika ia pindah ke daerah Los Angeles.

Horkheimer memusatkan perhatiannya pada upaya kolaboratif dengan Theodor Adorno setelah menerima kewarganegaraan Amerika pada tahun 1940, Horkheimer akan terus hidup dan bekerja sebagian besar di New York hingga tahun 1941, hingga menghasilkan karya bersama Adorno *Dialektika Pencerahan*. Berakhirnya Perang Dunia II. Pada bulan April 1948, Horkheimer kembali ke Eropa untuk mengajar sebagai profesor di Universitas Frankfurt. Pada tahun 1949 Institut kembali di kembangkan, Horkheimer akan fokus pada pekerjaan administrasi, membangun kembali Institut Frankfurt dan menjabat sebagai Rektor Universitas pada awal tahun 1950.

Pada tahun 1953 Horkheimer dianugerahi *Plakat Goethe* dari Kota Frankfurt, kegiatan akademiknya juga berlanjut sepanjang tahun 1950, dan termasuk menjabat sebagai sebagai profesor di University of Chicago. Namun, Horkheimer pensiun pada 1958 di kota Montagnola, Swiss. Dan akhirnya meninggal pada 7 Juli 1973 di usia 78.¹²⁷

¹²⁷Lihat Berendzen, JC, "Max Horkheimer", *Ensiklopedia Filsafat Stanford* (Edisi Fall 2017), Edward N. Zalta (ed.), (<https://plato.stanford.edu/archives/fall2013/entries/horkheimer/> di akses pada tanggal 21 November 2019)

2. Herbert Marcuse (1898-1979)

Marcuse Lahir pada 19 Juli 1898 di Berlin (Jerman). Marcuse seorang filsuf dari Jerman, seorang teoretikus politik sosiolog dan anggota Institut Frankfurt. Sebagai Bapak gerakan kiri, karya terbaik yang dikenal adalah *Eros and Civilization*¹²⁸, *One Dimensional Man*¹²⁹, dan *The Aesthetic Dimension*. Marcuse adalah intelektual yang memberi pengaruh besar pada gerakan Kiri Baru dan gerakan mahasiswa pada tahun 1960.

Marcuse menikah tiga kali, istri pertamanya seorang ahli matematika *Wertman* (1901-1951)¹³⁰, yang darinya mendapatkan seorang anak lelaki, Peter (lahir 1928), Pernikahan kedua Marcuse adalah pada *Inge Neumann* (1913-1972), janda dari teman dekatnya *Franz Neumann* (1900-1954). Istri ketiganya adalah *Erica Sherover* (1938-1988), bekas murid pasca sarjananya dan empat puluh tahun lebih muda, yang Marcuse nikahi pada 1976, Putranya Peter saat ini adalah profesor emeritus Perencanaan Kota di Columbia University

¹²⁸Lihat Herbert Marcuse, *Eros and Civilization*, *Eros and Civilization*, 2012 <<https://doi.org/10.4324/9780203714607>>.

¹²⁹Lihat Herbert Marcuse, *One-Dimensional Man*, *One-Dimensional Man: Studies in the Ideology of Advanced Industrial Society* (Routledge, 2013)

Herbert Marcuse dilahirkan di Berlin dari pasangan Carl Marcuse dan Gerturd Kreslawsky dan dibesarkan dalam sebuah keluarga Yahudi, pada 1916 Marcuse menjalani wajib militer bersama angkatan bersenjata Jerman, Marcuse kemudian menjadi anggota dewan prajurit yang berpartisipasi dalam menggagalkan pemberontakan *Sosialis Spartakis*.

Marcuse menyelesaikan tesisnya di Universitas Freiburg tahun 1922 di Jerman, setelah Marcuse kembali ke Berlin, Marcuse bekerja di penerbitan pada 1928 untuk meneliti bersama Edmund Husserl dan menulis habilitation dengan Martin Heidegger dengan judul *Hegel's Ontology and Theory of Historicity*¹³¹ yang kemudian diterbitkan pada 1932, penelitian ini ditulis dengan konteks renaissans Hegel yang terjadi di Eropa dengan penekanan pada ontologi hidup dan sejarahnya Hegel, teori idealis roh dan dialektika dengan karier yang terhambat oleh bangkitnya *Third Reich*, pada 1933 Marcuse bergabung di lembaga penelitian Frankfurt.

Pada 1933, Marcuse mempublikasikan ulasan utama pertamanya dari tulisan Marx yaitu ***Economic and Philosophical Manuscripts of 1844***¹³². Pada ulasan ini Marcuse merevisi interpretasi atas Marxisme, dari sudut pandang karya awal Marx, ulasan ini membantu dunia

¹³¹Lihat George Mc Carthy and Herbert Marcuse, 'Hegel's Ontology and the Theory of Historicity', *Contemporary Sociology*, 17.2 (1988), 262.

¹³²Lihat Andy Blunden, 'Economic & Philosophic Manuscripts of 1844 1', *Source: Marx. Economic and Philosophic Manuscripts*, 1844.

memandang Marcuse sebagai seseorang yang mulai menjadi teoretikus paling menjanjikan pada generasinya.

Ketika menjadi anggota lembaga penelitian Frankfurt, Marcuse mengembangkan sebuah model *Teori Sosial Kritis*, membuat sebuah teori tahap baru negara dan monopoli kapitalisme, menjelaskan relasi antara filsafat, teori sosial, dan kritisisme kultural, dan menyediakan analisis dan kritik atas fasisme Jerman. Marcuse bekerja begitu dekat dengan teoretikus kritis ketika berada di Institut.

Setelah beremigrasi dari Jerman pada 1933, tahun 1934 Marcuse bermigrasi ke Amerika Serikat, di mana Marcuse menjadi warganegara pada 1940. Meskipun Marcuse tak pernah kembali ke Jerman untuk menetap, Marcuse tetap menjadi teoretikus utama yang diasosiasikan dengan Mazhab Frankfurt, bersama dengan Max Horkheimer dan Theodor Adorno. Pada 1940 Marcuse mempublikasikan *Reason and Revolution*¹³³, sebuah karya dialektik yang merujuk pada teoritis klasik Hegel dan Karl Marx.

Selama Perang Dunia II Marcuse pertama-tama bekerja untuk Office of War Information (OWI) mengenai proyek anti-Nazi propaganda, pada 1943 Marcuse ditransfer ke Office of Strategic Services (OSS), lembaga pelopor Central Intelligence Agency. Pekerjaannya untuk OSS melibatkan penelitian

¹³³Lihat Herbert Marcuse, *Reason and Revolution, Reason and Revolution*. Routledge, 2013. <https://www.taylorfrancis.com/books/>

mengenai Nazi Jerman , setelah pembubaran OSS pada 1945, Marcuse dipekerjakan oleh Departemen Dalam Negeri Amerika Serikat sebagai kepala seksi Eropa Tengah, dan pensiun setelah kematian istri pertamanya di 1951.

Pada tahun 1952 Marcuse memulai karier pengajar pertama di Universitas Columbia, lalu di Universitas Harvard, kemudian di Universitas Brandeis dari tahun 1958 hingga 1965, di mana Marcuse mengajar filsafat dan politik, dan akhirnya saat menjelang pensiunnya Universitas mengajar di University California (San Diego).

Marcuse menderita stroke selama kunjungan ke Jerman Marcuse baru selesai memberikan ceramah di Frankfurt, dan dalam perjalanan menuju di Starnberg, yang diundang oleh teoretikus generasi kedua Mazhab Frankfurt *Jurgen Habermas*, dan dimakamkan di pemakaman yang ada di Berlin, Marcuse meninggal pada 29 Juli 1979

Marcuse memiliki beberapa karya penting selama hidupnya, diantaranya: (1) *Reason and Revolution di tahun 1941* (2) *Eros and Civilization di tahun 1955* (3) *One-Dimensional Man di tahun 1964*.

3. Theodor W. Adorno (1903-1969)

Adorno, lahir pada 11 September 1903 sebagai Theodor Ludwig Wiesengrund, Adorno tinggal di Frankfurt. Adorno adalah satu-satunya putra dari pedagang anggur Jerman yang kaya dengan latar belakang Yahudi yang berasimilasi dan seorang musisi ulung keturunan Katolik Korsika. Adorno belajar filsafat dengan neo-Kantian Hans Cornelius dan komposisi musik dengan Alban Berg, Adorno menyelesaikan *Habilitationsschrift* pada estetika Kierkegaard pada tahun 1931, di bawah pengawasan sosialis Kristen *Paul Tillich*. Setelah dua tahun sebagai instruktur universitas sebagai dosen, Adorno diusir oleh Nazi, bersama dengan profesor lain dari warisan Yahudi.

Selama era Nazi Adorno tinggal di Oxford, New York City, dan California selatan. Adorno menulis beberapa buku yang kemudian menjadi terkenal, termasuk *Dialektika Pencerahan* (bersama Max Horkheimer), *Filsafat Musik Baru*, *Kepribadian Otoriter*, dan *Minima Moralia*.

Pada Institut penelitian di Frankfurt, Adorno menjadi direktur Institut pada tahun 1958, dari tahun 1950 *In Search of Wagner*, kritik-ideologi Adorno terhadap komposer favorit Nazi, kumpulan studi sosial dan budaya, *Melawan Epistemologi*, kritik anti foundationalis terhadap fenomenologi Husserlian dan

volume pertama *Notes to Literature*, kumpulan esai dalam kritik sastra.

Konflik dan konsolidasi menandai dekade terakhir kehidupan Adorno, seorang tokoh utama dalam "*sengketa positivisme*" dalam sosiologi Jerman, Adorno adalah pemain kunci dalam perdebatan tentang restrukturisasi universitas Jerman dan penangkal bagi aktivis mahasiswa dan kritikus sayap kanan mereka, kontroversi-kontroversi ini tidak mencegahnya untuk menerbitkan banyak volume kritik musik, dua volume *Notes to Literature*¹³⁴, buku-buku tentang Hegel dan filsafat eksistensial, dan mengumpulkan esai dalam sosiologi dan estetika. Karya tentang *Dialektika Negatif*, magnum opus Adorno tentang epistemologi dan metafisika, muncul pada tahun 1966. *Teori Estetika*, karya magnum opus lain tempat dia bekerja sepanjang tahun 1960, muncul secara anumerta pada tahun 1970. Adorno meninggal karena serangan jantung pada tanggal 6 Agustus 1969.

4. Zygmunt Bauman (1925-Umur 94)

Zygmunt Bauman lahir pada tanggal 19 November 1925 di Pozna Polandia, Bauman adalah seorang teoretis kritis dan sosiolog yang berasal dari Polandia. Zygmunt seorang pemikir kritis yang melewati

¹³⁴Lihat Theodor W. Adorno and Paul Kottman, *Notes to Literature*, *Notes to Literature*, 2019 (<https://www.degruyter.com/view/title/561908>).

tiga masa peradaban dunia, yakni masa *Holokauss*¹³⁵, *Modernisme* dan *Postmodernisme* serta menjadi tokoh Eropa yang paling berpengaruh di bidang sosiologi.

Sewaktu muda Bauman pindah ke Rusia bersama keluarganya untuk melarikan diri dari invasi Nazi, turun dalam kesatuan militer Polandia selama Perang Dunia Kedua, dan menjabat mayor dalam kesatuan militer. Bauman berbalik arah dan menekuni dunia sosial.

pada tahun 1968, Bauman mendapat gelar professor sosiologi dari Universitas Warsawa Polandia. Tak lama kemudian Bauman dipecat dari jabatan pengajar di universitas tersebut karena diketahui menyimpan identitas ayahnya yang adalah penganut Zionisme. Bauman bersama keluarganya meninggalkan Polandia dan pindah ke Leeds (Inggris), Bauman sempat menjadi staff pengajar di Universitas Tel Aviv Israel dan sampai pada akhirnya Bauman menjadi guru besar di Universitas Leeds Inggris.

Zygmunt Bauman beranggapan bahwa masa holokauss menjadi salah satu ujian penting bagi zaman modern sehingga holokauss jangan dipahami sebagai kecelakaan dalam sejarah zaman modern, melainkan bagian dari modernitas itu sendiri. Bauman menanggapi

¹³⁵Masa Holokauss menjadi sebuah peristiwa penting dalam sejarah dunia, terutama menjelang periode perang dunia kedua. Jerman yang dipimpin oleh Hitler sangat membenci orang-orang Yahudi dan menghendaki adanya pemurnian ras Aria di negara tersebut, pada masa Holokauss terjadi pembasmian terhadap orang-orang keturunan Yahudi dengan berbagai cara; mereka ditangkap, dimasukkan ke dalam kamp-kamp konsentrasi, disiksa dan dibunuh secara massal.

bahwa masyarakat di era modern adalah masyarakat yang berada dalam kebutaan etis. Kebutuhan ini terjadi karena adanya pemisahan fungsional yang memiliki dampak tertentu sehingga menjauhkan individu dengan individu-individu lainnya, masa postmodernis hadir untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan maupun kekurangan-kekurangan yang masih terjadi di zaman modern. Bauman berpendapat bahwa pandangan orang mulai berubah dari yang memandang sesama manusia sebagai objek menjadi memandang sesamanya sebagai subjek. Hal itulah yang melahirkan paham yang dikenal sebagai *Subyektivisme*. Bagi Bauman, postmodernisme dilihat sebagai kesadaran modernitas atas sifat dasarnya. Bauman melihat postmodern sebagai bentuk modernitas yang mengkritik, mencemarkan, dan merombak pengetahuan serta nilai-nilai yang sudah ada.

5. Jacques Derrida (1930-2004)

Jacques Derrida lahir 15 Juli 1930 di Aljazair, Jacques Derrida adalah seorang filsuf kontemporer Prancis yang dianggap sebagai pengusung tema dekonstruksi sosial dalam filsafat pascamodern. Pada tahun 1949 Derrida berpindah ke Prancis sampai akhir hayatnya, Derrida mengajar di Ecole Normale di Paris. Orang tuanya yang bernama Aime Derrida dan Georgette Sultana Esther Safar yang menikah pada tahun 1923 dan pindah ke Aljazair pada tahun 1925.

Pada tahun yang sama, Rene Derrida lahir dan empat tahun kemudian Paul Derrida lahir, namun tiga bulan kemudian Paul meninggal, pada tahun 1930 Jackie Derrida lahir. Di kemudian hari menyebut dirinya "Jacques". Sepanjang hidupnya Derrida curiga bahwa hanya menjadi pengganti atau pelengkap ketiadaan kakaknya Paul Derrida. Derrida adalah seorang keturunan Yahudi, Derrida pernah mendapat gelar *doctor honoris causa* di Universitas Cambridge.

Derrida sangat dipengaruhi oleh filsuf Edmund Husserl dan ahli bahasa Ferdinand de Saussure, buku pertama Derrida berasal dari proyeknya menerjemahkan karya Husserl yang berjudul *The Origin of Geometry*¹³⁶. Di dalam bukunya yang berjudul *Of Grammatology*¹³⁷, Derrida menyampaikan pandangannya terhadap pemikiran Saussure mengenai definisi bahasa, Derrida mengatakan bahwa Saussure memberikan esensi manusia kepada bahasa. Logosentrisme dan fonosentrisme adalah paham yang berusaha dikritik Derrida, menurutnya, kelemahan logosentrisme adalah menghapus dimensi material bahasa, dan kelemahan fonosentrisme adalah memorduakan tulisan karena memprioritaskan ucapan.

Teori utama Derrida adalah *Dekonstruksi*, Derrida menjelaskan dekonstruksi bukanlah suatu alat

¹³⁶Lihat Richard M. Martin and Jacques Derrida, 'Edmund Husserl's Origin of Geometry: An Introduction.', *Philosophy and Phenomenological Research*, 40.3 (1980), 436

¹³⁷Lihat Daniel O'Hara, Jacques Derrida, and G. C. Spivak, 'Grammatology', *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 1978

penyelesaian dari atau “suatu subjek individual atau kolektif yang berinisiatif dan menerapkannya pada suatu objek, teks, atau tema tertentu.”¹³⁸

Tiga poin penting dalam dekonstruksi Derrida yakni terjadi perubahan terus-menerus dan ini terjadi dengan cara yang berbeda untuk mempertahankan kehidupan, terjadi dari dalam sistem-sistem yang hidup, termasuk bahasa dan teks, dekonstruksi bukan suatu kata, alat, atau teknik yang digunakan dalam suatu kerja setelah fakta dan tanpa suatu subyek interpretasi.

Pada tahun 1987, Derrida mengeluarkan kumpulan esainya dalam teks yang berjudul *Pshyche*, dasar dari risalah ini adalah untuk menyatakan seberapa besar kemungkinan untuk membicarakan yang lain, Menurut Derrida, sikap yang tepat terhadap yang lain adalah menunggu, menginginkan, dan bersiap bagi masa depan, yaitu dari mana *yang lain* berasal, yang lain tidak berasal dari masa kini, untuk menjelaskan mengenai sikap menunggu dan bersiap.

Derrida kembali mengutip dari tulisan sebelumnya yang berjudul *Structure* dan *Sign and Play*, *yang lain itu* datang sebagai bencana, tidak peduli baik atau buruk, kedatangannya akan terlalu asing untuk dihasilkan oleh realitas. Derrida meninggal di usia 74 tahun karena penyakit kanker.

¹³⁸ George Ritzer, ‘Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern’, *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2012.

6. Michel Foucault (1929-1984)

Karya terakhir Foucault adalah trilogi yang berbicara tentang Seks-The History of Sexuality (1980)¹³⁹, *The Care of the Self* (1984)¹⁴⁰, dan *The Use of Pleasure* (1985)¹⁴¹. Karya-karyanya tersebut merefleksikan obsesi lama Foucault terhadap seks. Sebagian besar kehidupan Foucault terkesan didefinisikan oleh obsesinya, khususnya homoseksualitas dan sadomasokisme yang dianutnya. Dalam perjalanan ke San Francisco pada tahun 1975, Foucault mengunjungi dan sangat tertarik pada tumbuhnya komunitas gay di kota tersebut. Tampaknya Foucault tertarik pada seks impersonal yang tumbuh ditempat pemandian umum pada Masa dan tempat itu. Minat dan partisipasinya dalam *setting* dan aktifitas ini adalah bagian dari minat lamanya pada “*hal-hal yang membebani perasaan, takterkatakan, menjijikan, membodohi, yang ekstatis*”.¹⁴²

Dengan kata lain, dalam kehidupannya (dan karyanya) Foucault sangat tertarik pada “pengalaman tentang tapal batas” ketika orang (termasuk dirinya)

¹³⁹Lihat Michel Foucault and Robert Hurley, ‘The History of Sexuality, Vol. 1. The Will to Knowledge’, History of Sexuality, 1978.

¹⁴⁰Lihat Michel Foucault, ‘The Care of The Self - The History of Sexuality, Volume 3’, *The History of Sexuality*, 1986

¹⁴¹Lihat Michel Foucault, *The Use of Pleasure, Volume 2 of the History of Sexuality*, New York, 1984.

¹⁴²Lihat K. J. Miller, ‘Materials Science Perspective of Metal Fatigue Resistance’, *Materials Science and Technology (United Kingdom)*, 1993.

secara sengaja mendorong pikiran dan tubuh mereka sampai pada saat-saat kritis seperti aktivitas sadomasokistis impersonal yang berlangsung didalam dan disekitar tempat pemandian umum. Menjadi keyakinan Foucault bahwa selama berada dipengalaman tentang tapal batas inilah terobosan dan pencerahan intelektual seseorang mungkin terjadi.

Jadi, seks terkait dengan pengalaman tentang tapal batas, dan pada gilirannya dalam pandangannya keduanya terkait dengan kematian ”*Aku pikir kenikmatan yang menurut ku riil adalah pengalaman yang begitu dalam, intens, begitu besar sehingga tidak dapat aku tahan....Kenikmatan soal menyeluruh untukku, ini terkait dengan kematian*”.¹⁴³ Bahkan pada musim gugur tahun 1983, ketika ia menyadari sepenuhnya akan AIDS dan fakta bahwa kaum homoseksual berisiko tinggi mengidap penyakit ini, ia kembali lagi ke seks impersonal ditempat pemandian umum Sand Franscisco:” *ia memikirkan AIDS secara sangat seriusketika ia pergi ke Sand Franscisco untuk terakhir kalinya, ia menganggap perjalanan ini sebagai “pengalaman tentang tapal batas*”.¹⁴⁴

¹⁴³Lihat K. J. Miller, ‘Materials Science Perspective of Metal Fatigue Resistance’, *Materials Science and Technology (United Kingdom)*, 1993. Page 27

¹⁴⁴ Mi Lihat K. J. Miller, ‘Materials Science Perspective of Metal Fatigue Resistance’, *Materials Science and Technology (United Kingdom)*, 1993. Page 380

Foucault memiliki pengalaman tentang tapal batas dengan LSD pada Zabriskie Point Death Valley pada musim semi tahun 1975, disana Foucault mencoba LSD untuk pertama kalinya, dan narkoba mendorong pikirannya sampai kebatas:”*langit meletus...dan aku tau ini tidak benar, tapi inilah kebenaran itu*”. Dengan air mata mengalir diwajahnya, Foucault berkata,”*aku sangat bahagia...malam ini aku mendapatkan perspektif segar pada diriku sendiri....kini aku memahami seksualitasku...kita harus kembali lagi kerumah*”.

Sebelum pengalamannya dengan LSD, Foucault merasa sulit melakukan penelitiannya tentang sejarah seksualitas. Ia berencana mendekati karya tersebut sama persis sebagaimana pendekatannya terhadap karya sebelumnya tentang kegilaannya dan isu-isu lain. Namun, setelah pengalaman tentang tapal batas dengan LSD, ia sepenuhnya memikirkan ulang tentang proyek tersebut. Diantaranya proyek tersebut sudah lebih mulai lebih memusatkan perhatiannya pada diri. Mungkin ini adalah fokus baru yang diantisipasi Foucault ketika, selama perjalanan LSD-nya, ia berkata akan kembali lagi ke rumah (kepada dirinya).

Foucault mendorong dirinya sampai ke tapal batas tidak hanya dalam kehidupan pribadi, namun juga dalam karyanya. Memang, dapat dikatakan bahwa sifat ekstrem keduanya cenderung saling mengisi. Apapun kata orang tentang karya Foucault, jelas karya ini sangat kreatif, karya ini melawan dan mungkin melampaui batas-batas

keaktivitas. Karyanya adalah pengalaman tentang tapal batas yang didalamnya, dan studi tentang pengalaman ini bisa menjadi “pengalaman tentang tapal batas” bagi pembaca.

Karena ia bekerja sampai pada tapal batas, kehidupan dan karya Foucault tidak dapat dijelaskan dengan definisi sederhana. Ketidakmampuan ini tidak masalah bagi Foucault berdasarkan atas fakta yang pernah ditulisnya, “jangan tanya siapa diriku dan jangan memintaku untuk tetap sama tidak cuma aku yang menulis agar punya banyak wajah”.¹⁴⁵

7. Jurgen Hubermas (1929 –Umur 90)

Jurgen Hubermas lahir pada 18 Juni 1929 di kota Dusseldorf, Jerman. Jurgen Hubermas di besarkan di Gummersbach, kota kecil dekat dengan Dusseldorf. Hubermas melanjutkan studinya di Universitas Gottingen. Hubermas mempelajari kesusastraan, sejarah, dan filsafat Nicolai Hartmann serta mengikuti kuliah psikologi dan ekonomi.

Setelah itu Hubermas meneruskan studi filsafat di Universitas Bonn yang mana pada tahun 1954 meraih

¹⁴⁵Lihat K. J. Miller, ‘Materials Science Perspective of Metal Fatigue Resistance’, *Materials Science and Technology (United Kingdom)*, 1993.19

gelar doktornya dengan sebuah disertasi berjudul *Das Absolute and die Geshichte*¹⁴⁶.

Pada tahun 1956 Hubermas berkenalan dengan Institut penelitian sosial di Frankfurt dan menjadi asisten dari Adorno, Hubermas belajar tentang sosiologi dari Adorno, dan mengambil bagian dalam suatu proyek penelitian mengenai sikap politik mahasiswa di Universitas Frankfurt, pada tahun 1964 hasil penelitiannya dipublikasikan dalam sebuah buku *Student and Politik*. Ketika Hubermas bekerja di institut tersebut, Hubermas makin memahami pemikiran marxisme.¹⁴⁷

Sekitar waktu yang sama Hubermas mempersiapkan Habilitations schift-nya, karangannya berjudul tranformasi struktural dari lingkup umum, suatu studi yang mempelajari sejauh mana demokrasi masih mungkin dalam masyarakat modern. Fokus utama dari tulisan itu adalah tentang berfungsi tidaknya pendapat umum dalam masyarakat modern, pada waktu yang sama, Hubermas diundang menjadi profesor filsafat Universitas Heidelberg di tahun 1961-1964 dan kembali pada tahun 1964 Hubermas ke Universitas Frankfurt karena menjadi profesor sosiologi dan filsafat yang menggantikan Horkheimer.

Peranan Hubermas sebagai seorang Marxis tampak ketika Habermas turut berperan serta dalam gerakan

¹⁴⁶ Artinya yang absolut dan sejarah merupakan studi tentang pemikiran Schelling

¹⁴⁷

mahasiswa Frankfurt, sekitar diantar tahun 1960-1970 merupakan periode demonstrasi. Sebagai seorang pemikiri Marxis, Hubermas cukup dikenal oleh gerakan mahasiswa tersebut, bahkan sempat menjadi ideologinya, walaupun keterlibatannya hanya sejauh sebagai pemikir Marxis, Hubermas sangat populer dikalangan kelompok kelompok mahasiswa sosialis Jerman.

Kedekatan Jurgen Hubermas dengan kelompok mahasiswa yang beraliran kiri radikal tidak terlalu lama, Hal itu dikarenakan, aksi-aksi mahasiswa yang mulai melewati ambang batas, yaitu dengan menggunakan tindak anarkis atau tindak kekerasan akibatnya, Habermas mengkritik tindakan mahasiswa yang melampaui batas tersebut. Akibatnya Jurgen Habermas harus bernasib sama dengan Horkheimer dan Adorno yang terlibat konflik dengan mahasiswa.

Akhirnya, Hubermas dengan mahasiswa beraliran kiri tersebut semakin bertentangan, hingga mendorong Hubermas untuk keluar dari Universitas Frankfurt, Hubermas menerima tawaran untuk bekerja di Max Planck Institut di kota Stanberg sebagai peneliti. Hubermas bekerja di sana selama 10 tahun sampai lembaga penelitian ini dibubarkan, selama di Max Planck Institut Hubermas telah mencapai kematangan pemikiran filosofisnya.

Banyak karya-karya tulis yang dibuatnya selama di institute tersebut, antara lain: *Masalah legitimasi dalam*

kapitalisme kemudian hari (1973)¹⁴⁸, *Rekonstruksi materialisme historis* (1976)¹⁴⁹, *Teori tentang praksis komunikatif* (1981)¹⁵⁰ dan pada akhirnya Habermas kembali ke Universitas Frankfurt sebagai profesor filsafat, Habermas mengajar di Universitas Frankfurt sampai memasuki masa pensiunnya pada tahun 1994, Pada waktu itu, Habermas sudah memiliki reputasi internasional yang besar dan banyak diminta untuk berbicara di berbagai pertemuan atau diskusi ilmiah.

Jurgen Habermas mendalami kajian pada ***Teori Kritis*** sebagaimana pendahulunya, teori kritis bukanlah teori ilmiah. Teori kritis suatu metodologi yang berdiri di dalam ketegangan dialektis antara filsafat dan ilmu pengetahuan (sosiologi), Teori Kritis tidak hanya berhenti pada fakta-fakta objektif, yang umumnya dianut oleh aliran positivistik, tetapi menembus realitas sosial sebagai fakta sosiologis, untuk menemukan kondisi yang bersifat trasendental yang melampaui data empiris. Jurgen Habermas menambahkan konsep komunikasi di dalam Teori Kritis, menurut Jurgen Habermas, komunikasi dapat menyelesaikan kemacetan Teori kritis yang ditawarkan oleh pendahulunya.

¹⁴⁸Lihat Andrew Edgar, 'Legitimation Crisis', in *The Philosophy of Habermas* (Routledge, 2014), pp. 102–37

¹⁴⁹Lihat Jürgen Habermas, 'Para La Reconstrucción Del Materialismo Histórico', *Cuadernos Políticos*, 1981.

¹⁵⁰ Lihat Andrew Edgar, 'The Theory of Communicative Action', in *The Philosophy of Habermas*, 2018.

Kedua hal itulah yang membuat kemacetan dalam Teori Kritis menurut Jurgen Habermas, pandangan ini telah membuat sudut pandang masyarakat tentang kritik dengan penaklukan itu sama dan praksis dengan penaklukan itu sama. Jurgen Habermas berpendirian kritik hanya dapat maju dengan rasio komunikatif yang dimengerti sebagai praksis komunikatif atau tindakan komunikatif, masyarakat komunikatif bukanlah masyarakat yang melakukan kritik melalui revolusi atau kekerasan, tetapi melalui argumentasi, kemudian Habermas membedakan dua macam argumentasi, yaitu: perbincangan atau diskursus dan kritik

Selanjutnya teori demokrasi deliberatif tidak memfokuskan pandangannya dengan aturan-aturan tertentu yang mengatur warga, tetapi sebuah prosedur yang menghasilkan aturan-aturan itu, teori ini membantu untuk bagaimana keputusan-keputusan politis diambil dan dalam kondisi bagaimanakah aturan-aturan tersebut dihasilkan sedemikian rupa sehingga warganegara mematuhi peraturan-peraturan tersebut, dengan kata lain, demokrasi deliberatif meminati kesahihan keputusan-keputusan kolektif itu. Secara tidak langsung, opini-opini publik di sini dapat mengklaim keputusan-keputusan yang membuat warga mematuhi

Bagi Habermas, ruang publik memiliki peran yang cukup berarti dalam proses berdemokrasi, Habermas membagi-bagi ruang publik, tempat para aktor-aktor masyarakat warga membangun ruang publik,

Pluralitas (keluarga, kelompok-kelompok informal, organisasi-organisasi sukarela), publisitas (media massa, institusi-institusi kultural), keprivatan (wilayah perkembangan individu dan moral), legalitas (struktur-struktur hukum umum dan hak-hak dasar). Jadi dapat kita tarik kesimpulan bahwa ruang publik bukan hanya ada satu, tetapi ada banyak ruang publik di tengah-tengah masyarakat warga. Kita tidak dapat membatasi ruang publik, ruang publik ada di mana saja, Di mana ada masyarakat yang duduk berkumpul bersama dan berdiskusi tentang tema-tema yang relevan, maka disitu hadir ruang publik, Selain itu, ruang publik tidak terikat dengan kepentingan-kepentingan pasar maupun politik, Oleh karena itu, ruang publik tidak terbatas.¹⁵¹

8. George Ritzer (1940-Umur 79)

Karya biografi dan autobiografi berguna dalam membantu kita memahami teoritis sosiologi, dan sosiolog pada umumnya, ilmuwan sejarah, Thomas Hankin, menjelaskan demikian: Biografi ilmuwan yang terintegrasi secara menyeluruh yang tidak hanya mencakup kepribadiannya, namun juga karya ilmiah dan konteks intelektual serta sosial pada masa hidupnya malah menjadi cara terbaik untuk memahami berbagai persoalan yang mengitari penulisan sejarah ilmu

¹⁵¹Lihat G. Ritzer, 'Society in Action: The Theory of Social Becoming. By Piotr Sztompka. University of Chicago Press.

pengetahuan, ilmu pengetahuan diciptakan oleh individu, dan seberapa pun besar kekuatan dari luar yang mendorongnya, kekuatan-kekuatan ini bekerja melalui ilmuwan itu sendiri. Biografi adalah lensa literer yang dapat digunakan untuk melihat proses ini.

Kendati telah mengajar di jurusan sosiologi selama lebih dari 30 tahun, telah menulis banyak tentang sosiologi, dan telah memberi kuliah di seluruh dunia tentang topik tersebut, saya tidak meraih satu pun gelar sosiologi. Yiadanya latar belakang formal dalam bidang ini membawa pada studi sosiologi seumur hidup pada umumnya dan teori sosiologi pada khususnya. Dalam hal tertentu, hal ini juga membantu saya memahami teori sosiologi. Karena tidak terdidik pada “mazhab” tertentu, saya memahami teori sosiologi dengan beberapa konsepsi dan bias yang melekat pada diri saya. Namun, saya adalah mahasiswa dari “berbagai mashab pemikiran” semua itu sama-sama menjadi bahan bagi ramuan teoretis saya,

Karya pertama saya, *Sociology: A Multiple Paradigm Science*¹⁵², tidak hanya berusaha menata paradigm sosiologi yang dapat dipisahkan satu sama lain, dan seringkali berbenturan, namun juga mengarah pada pengaitan, lompatan, penjembatanan, dan perintegrasian berbagai paradigm. Merasa tidak nyaman dengan konflik

¹⁵²Lihat Dan S. Green and George Ritzer, ‘Sociology: A Multiple Paradigm Science.’, Contemporary Sociology, 1981. <http://www.jstor.org/stable/2066575?origin=crossref>.

paradigm, saya ingin melihat lebih banyak harmoni dan integrasi dalam sosiologi. Hasrat tersebut menyebabkan diterbitkannya buku *Toward an Integrated Sociological Paradigm* (1981), dimana saya lebih banyak mengembangkan pemahaman saya tentang paradigm tersebut. Minat untuk mengatasi konflik teoretis ini mengarah pada focus integrasi mikro-makro (1990a) dan agensi-struktur (Ritzer dan Gindoff, 1994) maupun pada isu yang lebih besar tentang sintesis teoretis (1990).

Minat saya untuk melakukan kerja metateoretis dijelaskan oleh hasrat saya untuk memahami teori secara lebih baik dan mengatasi konflik yang tidak perlu dalam teori sosiologi.

Buku *Metatheorizing in Sociology* dan dalam suntingan buku *Meta-theorizing*, saya menemukan perlunya studi sistematis atas teori sosiologi. Saya percaya bahwa kita perlu berbuat lebih banyak lagi untuk memahami teori ini secara lebih baik, menghasilkan teori baru, dan menghasilkan perspektif baru yang lebih menyeluruh. Studi metateoretis juga diarahkan untuk menjelaskan isu-isu yang saling berbenturan, mengatasi perselisihan, dan membuka kemungkinan bagi integrasi dan sintesis yang lebih baik.

Setelah menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk berusaha mengklarifikasi sifat teori sosiologi, pada awal tahun 1990 saya semakin jenuh dengan abstraksi karya metateoretis. Saya berusaha menerapkan deragam teori yang telah saya pelajari pada aspek yang sangat

konkrit dari dunia sosial. Saya sedikit berhasil pada tahun 1980-an, dengan menerapkan teori rasionalisasi Weber pada restoran cepat saji, 1983 dan profesi mesin. Saya melihat-lihat lagi esai yang saya tulis pada tahun 1983 dan hasilnya adalah buku *The MC Donaldization on Society*, yang berargumen bahwa kalau pada masa Weber model proses rasionalisasinya adalah birokrasi, maka kini restoran cepat saji menjadi model yang lebih baik untuk memahami proses tersebut (esai tambahan tentang topic tersebut dapat ditemukan dalam buku *The McDonaldization Thesis* (1998)¹⁵³. Dalam buku *Expressing America: A Critique of the Global Credit Card Society* (1995)¹⁵⁴, saya mengalihkan perhatian pada fenomena ekonomi sehari-hari yang lain, yang saya analisis tidak hanya dari perspektif teori rasionalisasi, namun dari perspektif lain, termasuk gagasan teoretis Georg Simmel tentang uang.

Karya tentang restoran cepat saji dan kartu kredit ini membuat saya sadar bahwa yang benar-benar menarik perhatian saya adalah sosiologi konsumsi, satu bidang yang tidak banyak berkembang di Amerika Serikat, paling tidak bila dibandingkan dengan Inggris Raya dan bangsa-bangsa Eropa lainnya. Hal tersebut membawa

¹⁵³ Kenneth Allan and George Ritzer, 'The McDonaldization Thesis: Explorations and Extensions', *Contemporary Sociology*, 1999

¹⁵⁴ Lihat M. J. Alhabeed, 'Book Reviews: George, Ritzer, *Expressing America: A Critique of the Global Credit Card Society*. Thousand Oaks, CA: Pine Forge Press, 1995. Pp. 240', *International Journal of Comparative Sociology*, 38.1-2 (1997), 177-80.

pada diterbitkannya buku *Enchanting a Disenchanted World: Revolutionizing the Means of Consumption* (1999), dimana saya menggunakan teori Weberian, Marxian, dan postmodern untuk menganalisis dampak revolusioner berbagai sarana konsumsi baru (pasar Swalayan, mega mal, cyber mal, televise home shopping, kasino, taman tema, dan kapal pesiar, maupun restoran cepat saji dan waralaba lain) pada cara orang Amerika dan seluruh dunia mengonsumsi barang dan jasa.

Jangkauan global dari McDonadisasi, kartu kredit, dan sarana konsumsi baru semakin membawa saya pada minat langsung akan globalisasi pada buku terbaru, *The Globalization of Nothing* (2004). Kendati tidak tahan untuk kembali pada isu-isu metateoretis, dan sebenarnya akhir-akhir ini baru saja berbicara tentang hal tersebut, rencana saya yang paling akhir adalah tetap menggunakan teori untuk memikirkan dunia kontemporer, khususnya konsumsi dan globalisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Adorno, Theodor W., and Paul Kottman, *Notes to Literature, Notes to Literature*, 2019
- Alhabeeb, M. J., 'Book Reviews: George, Ritzer, Expressing America: A Critique of the Global Credit Card Society. Thousand Oaks, CA: Pine Forge Press, 1995. Pp. 240', *International Journal of Comparative Sociology*, 38.1–2 (1997), 177–80
- Allan, Kenneth, and George Ritzer, 'The McDonaldization Thesis: Explorations and Extensions', *Contemporary Sociology*, 1999
- _____. Eksplorasi , dalam Teori Sosiologi Klasik.
- Allitt, Patrick, Tradisi Konservatif. The Teaching Company, 2009. Bagian 3. Bell, Daniel, 'Welcome to the Postindustrial Society', *Physics Today*, 1976
- Berendzen, JC, "Max Horkheimer", *Ensiklopedia Filsafat Stanford* (Edisi Fall 2017), Edward N. Zalta (ed.), (<https://plato.stanford.edu/archives/fall-2013/entries/horkheimer/> di akses pada tanggal 21 November 2019)
- Blau, Peter M., *Exchange and Power in Social Life, Exchange and Power in Social Life*, 2017
- Blau, Peter M., Joseph E. Schwartz, and Peter M. Blau, *Crosscutting Social Circles, Crosscutting Social Circles*, 2018
- Blunden, Andy, 'Economic & Philosophic Manuscripts of 1844 1', *Source: Marx. Economic and Philosophic Manuscripts*, 1844
- Bonacich, Phillip, and Philip Lu, *Introduction to Mathematical Sociology, Introduction to Mathematical Sociology*, 2012

- Catlin, George E. G., Vilfredo Pareto, Arthur Livingston, Andrew Bongiorno, G. D. H. Cole, George C. Homans, and others, 'The Mind and Society: Treatise on General Sociology.', *Political Science Quarterly*, 51.3 (1936), 438
- Coleman, James, 'A Rational Choice Perspective in Economic Sociology', *Journal of Economic Sociology*, 2004
- Coleman, James S., 'Rationality and Society', *Rationality and Society*, 1989
- , *The Mathematics of Collective Action*, *The Mathematics of Collective Action*, 2017
- Comte, Auguste *The Systeme de Politique Positive* dalam terjamahannya adalah Sistem Politik yang Positif adalah sebuah buku yang ditulis oleh antara 1851-1854 di dalamnya membahas tentang hukum positif dalam masyarakat.
- Das Capital* adalah karya Marx yang di tulis dalam bahasa Jerman, membahas secara mendalam tentang *ekonomi politik* terbit pada tahun 1867.
- Durkheim, Emile. *The Elementry Forms of The Religious Life*. IRCiSoD. Yogyakarta. *The Elementary Of religious Life*, karya yang di terbitkan pada tahun 1912, adalah sebuah buku yang menganalisis agama sebagai fenomena sosial, Durkheim berusaha menghubungkan perkembangan agama dengan keamanan emosional yang dicapai melalui kehidupan komunal.
- Daniel Bell, Harvard U. Sosiolog, Is Dead at 91 , *The Chronicle of Higher Education*,. Dalam wikipedia.org/wiki/Daniel_Bell. 26 Januari 2011

- Danesi, Marcel. 2013. *Ensiklopedia Media dan Komunikasi*. Universitas of Toronto Press.
- Delanty, Gerard, 'The Foundations of Social Theory', in *The New Blackwell Companion to Social Theory*, 2009
- Du Bois, W.E.B. The Philadelphia Negro. New York: Cosime, 2010." *Philidhelpia Negro* karya yang ditulis pada tahun 1899, di terbitkan di University of Pennsylvania Press. Karya ini bermaksud mengidentifikasi masalah-masalah sosial yang ada di komunitas Afrika- Amerika dengan mengidentifikasi kasus sosiologis pertama dari komunitas kulit hitam di Amerika Serikat.
- Economy and Society* karya Weber yang diterbitkan di Jerman pada tahun 1921 oleh istrinya Mariane. Hingga pada 19 desember 1978 di terjemahkan dalam bahasa Inggris oleh Guenther Roth dan Claus Wittich dan diterbitkan di Universitas of California Press.
- Edgar, Andrew, 'Legitimation Crisis', in *The Philosophy of Habermas* (Routledge, 2014), pp. 102–37
- , 'The Theory of Communicative Action', in *The Philosophy of Habermas*, 2018
- Emerson, Richard M., 'Power-Dependence Relations', in *Power in Modern Societies*, 2019 Ferkiss, Victor C., and Daniel Bell, 'The End of Ideology: On the Exhaustion of Political Ideas in the Fifties', *The Western Political Quarterly*, 1960
- Encyclopædia Britannica, 15th ed. vol. 9. hlm. 148. Dalam [Wikipedia.org/wiki/Ibnu_Khaldun](https://www.wikipedia.org/wiki/Ibnu_Khaldun)
- Ephraim Fischhoff "The Protestant Ethic and Spirit Of Capitalisme, Social Research. Vol. XI, 1944. *The*

Protestant Ethic and Spirit Capitalisme adalah karya Weber yang ditulis pada tahun 1930, didalamnya membahas tentang agama dan perkembangan ekonomi.

Foucault, Michel, 'The Care of The Self - The History of Sexuality, Volume 3', *The History of Sexuality*,

———, *The Use of Pleasure, Volume 2 of the History of Sexuality*, New York, 1984

Foucault, Michel, and Robert Hurley, 'The History of Sexuality, Vol. 1. The Will to Knowledge', *History of Sexuality*, 1978

Freud, Sigmund *Totem In Taboo* (Kemiripan antara kehidupan mental orang Savage & Neurotik) adalah karya buku tahun 1913 di terbitkan Beacon Press (Amerika non-profit book publisher). Freud menghubungkan karyanya dalam bidang arkeologi, antropologi, dan studi agama. Buku ini membahas tentang sihir dan mahakuasa pikiran dan kembalinya totemisme di masa kecil "Animisme". "The Interpretation Of Dreams", sebuah karya yang ditulis pada 4 november 1899 -1900, yang di publikasikan dengan bahasa Jerman oleh Farnz Deuticke, Leipzig & Vienna. Lihat's book,"The Interpretation of Dreams" released 1900". A Science Adyssey: People and Discoveries. PBS. 1998. Retrieved August 21, 2012.

Giddens, Anthony, 'The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration: Elements of the Theory of Structuration', in *Practicing History: New Directions in Historical Writing after the Linguistic Turn*, 2004

Green, Dan S., and George Ritzer, 'Sociology: A

- Multiple Paradigm Science.’, *Contemporary Sociology*, 1981
- Habermas, Jürgen, ‘Para La Reconstrucción Del Materialismo Histórico’, *Cuadernos Políticos*, 1981
- Hagspiel, Robert, and Jean Baudrillard, ‘Le Système Des Objets’, *Books Abroad*, 1969
- Hopper, Earl I., A. P. M. Coxon, Peter M. Blau, and Otis Dudley Duncan, ‘The American Occupational Structure’, *The British Journal of Sociology*, 1968
- Hughes, Karen D., and Peter Blau, ‘Structural Contexts of Opportunities’, *Canadian Journal of Sociology / Cahiers Canadiens de Sociologie*, 1996
- James Wilson pendiri The Economist pada bulan september 1843 adalah surat kabar format majalah mingguan berada Inggris yang dimiliki oleh Economist Group.
- Jenkins, Richard, *Pierre Bourdieu, Pierre Bourdieu*, 2013
- Marcuse, Herbert, *Eros and Civilization, Eros and Civilization*, 2012
- , *One-Dimensional Man, One-Dimensional Man: Studies in the Ideology of Advanced Industrial Society* (Routledge, 2013)
- , *Reason and Revolution, Reason and Revolution* (Routledge, 2013)
- Martin, Richard M., and Jacques Derrida, ‘Edmund Husserl’s Origin of Geometry: An Introduction.’, *Philosophy and Phenomenological Research*, 40.3 (1980), 436
- McCarthy, George, and Herbert Marcuse, ‘Hegel’s Ontology and the Theory of Historicity’,

- Contemporary Sociology*, 17.2 (1988), 262
- Mellor, Philip A., and Chris Shilling, 'Modernity, Self-Identity and the Sequestration of Death', *Sociology*, 27.3 (1993), 411–31
- Miller, K. J., 'Materials Science Perspective of Metal Fatigue Resistance', *Materials Science and Technology (United Kingdom)*, 1993
- Miller, Leslie, and Dorothy E. Smith, 'The Everyday World as Problematic: A Feminist Sociology', *Canadian Journal of Sociology / Cahiers Canadiens de Sociologie*, 1989
- Marx dan Engels "*The German Ideology*", sekumpulan manuskrip yang ditulis oleh pada bulan april dan mei tahun 1846, dan diterbitkan pada tahun 1932 oleh David Riazanov di Moskow
- Mead, Herbert "*Mind, Self & Society*", merupakan buku yang ditulis oleh yang diterbitkan pada tahun 1934 oleh murid-muridnya, dalam karya ini menunjukkan analisis psikologis melalui perilaku dan interaksi diri seseorang dengan kenyataan. Perilaku yang dikembangkan berdasar pengalaman, pengalaman individu mengarah pada perilaku hingga menciptakan komunikasi dalam masyarakat, komunikasi dalam proses sosial melibatkan "aku" bentuk sosial diri, dan aku menjadi respon atas "aku" dan sebaliknya dalam Mead, George. H. 1934. *Mind, Self, and Society: From the Standpoint of a Social Behaviorist*. Chicago: University of Chicago Press.
- Muhammad Azwar, *Teori Simulakrum Jean Baudrillard dan Upaya Pustakawan Mengidentifikasi Informasi Realitas*, Jurnal Ilmu Perpustakaan &

- Kearsipan Khizanah Al-Hikmah, Volume 2, Nomor 1 (Mei - Agustus 2014), 39-40.
- O'Hara, Daniel, Jacques Derrida, and G. C. Spivak, 'Grammatology', *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 1978
- Pals L Daniel. 2001. "*Dekonstruksi Kebenaran "Kritik Tujuh Teori Agama"*". IRCiSoD. Yogyakarta.
- Parsons, Talcott "*The Structure of Social Action*", adalah buku 1937 karya Sosiolog, buku ini terdiri dari 2 volume. Buku ini membahas Parsons menetapkan teori tindakan untuk mengintegrasikan studi tatanan sosial dengan aspek struktural dan sukarela dari faktor makro dan mikro & *The Social System*, adalah karya Parson "Sistem Sosial." Yang diterbitkan 1991 oleh Psychology Press, dengan 575 halaman. Ulasan. Buku ini menyatukan, dalam bentuk sistematis dan umum, garis besar utama skema konseptual untuk analisis struktur dan proses sistem sosial.
- Parfait, Claire (2009). "Rewriting History: The Publication of W. E. B. Du Bois's Black Reconstruction in America (1935)". *Book History*. 12 (1): 266-294. *Black Reconstruction in America*, merupakan gabungan dari esai yang ditulis Du Bois, pertama esai Atlantic Monthly 1901 berjudul "The Freeman's Bureau" yang dicetak ulang sebagai esai "Of Dawn of Freedom" yang terdapat dalam "The Souls of Black Folk". selanjutnya "*rekonstruksi*" dalam bukunya tahun 1924 "The Gift of Black Folk", hingga esai yang disampaikan pertama kalinya ke American Historical

- Association pada desember 1909 yang berjudul “Reconstruction and Its Benefits”.
- Rahmawati, Isnaini, ‘Pemikiran Strukturalisme Levi-Strauss’, *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 2018
- Ritzer, G., ‘Society in Action: The Theory of Social Becoming. By Piotr Sztompka. University of Chicago Press, 1991. 211 Pp. Cloth, \$35.00’, *Social Forces*, 1994
- Ritzer, Gerge & Goodman J Douglas. Teori Sosiologi Modern. Predana Media Group Jakarta. 2007
- Ritzer, George. Teori Sosiologi “Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2012.
- Schutz, Alfred “*The Fhenomenology of the Social World* “, yang diterbitkan tahun 1943 dan diterjemahkan dalam bahasa Inggris tahun 1967. dalam pengembangan karya ini telah menghubungkan *Fenomenologi* Edmund Husserl dengan konsep *Verstehen* Max Weber. Terdapat tiga model dalam tindakan manusia (human of action) : (1) Dalil konsistensi logis, (2) Dalil interpretasi subjektif, (3) Dalil kecukupan. http://Wikipedia, Org/wiki/_Schutz, tentang kehidupan Latar Belakang Alferd Schutz dan Pendidikan serta kehidupan selanjutnya
- Simmel, George *The Metropolis and Mental and Life*, karya, buku yang di tulis pada tahun 1903 yang membahas tentang aspek kehidupan kota dan pengaruhnya dengan sains, agama hingga seni dll. Lihat Simmel, Georg *The Metropolis of Modern Life in Levine, Donald (ed)’Simmel: On Individual and social forms’ Chicsgo University Press, 1971*

- Soekanto, Soerjono. 2002. *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Spencer "The Study of Sociology, buku Spencer pada tahun 1873, Spencer menjelaskan mengenai tatanan sosial, buku ini menjadi rujukan di Yale. Hingga saat sebelum menerbitkan jilid terakhir buku ini, Spencer dinobatkan sebagai filsuf dan ilmuwan yang dihormati.
- Sri Suneki dan Haryono "Paradigma Teori Dramaturgi terhadap Kehidupan Sosial". Semarang. No. 2, II: 1. *CIVIS*. FPIPS IKIP PGRI. (Juli 2012).
- Upe, Ambo. Tradisi Aliran Dalam Sosiologi dari Filosofi Posivistik ke Post positivistik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Wirawan. Teori-Teori sosial dalam tiga paradigm (fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial). 2012. Prenadamedia group. Jakarta.
- Wikipedia.org/wiki/Ibnu_Khaldun "Lettre a Monsieur Garcin de Tassy". Journal asiatique, troisieme serie, tome XII, ed. Societe asiatique. 1841. *Kitab al-Ibar* yang bercorak sosiologis-historis, dan filosofis. Dalam sejarahnya Ibnu Khaldun mengasingkan diri di suatu tempat terpencil yang dikenal dengan sebutan Qal'at Ibnu Salamah. Di tempat ini Ibn Khaldun dapat terbebas dari kesusahan dan hura-hura politik. Dalam masa pengunduran diri inilah Ibn Khaldun berhasil merampungkan karyanya Al-Muqaddimah, yang populer dengan sebutan Muqaddimah Ibn Khaldun.
- Yunus, Firdaus M, 'Kebebasan Dalam Filsafat Eksistensialisme Jean Paul Sartre', *Jurnal Al-Ulum*, 2011

TENTANG TIM PENULIS

Muh Taufik, seorang anak yang dilahirkan dari rahim seorang ibu luar biasa, dalam tingkatan sosial bisa di bilang dari keluarga yang biasa – biasa saja, ayah seorang petani dan ibu seorang ibu rumah tangga, berangkat dari dari status sosial itulah mimpinya dimulai, terlahir dari orang tua yang tidak memiliki sekolah yang tinggi akan tetapi mereka sadar akan pentingnya pendidikan mengantarkan anaknya kebangku sekolah.

Mengawali perjalannya di dunia pendidikan membawah ia ke bangku Sekolah Dasar (SD) 126 Sempang Barat, Kab Pinrang dengan sistem pendidikan dalam jangka waktu 6 tahun harus lulus ia mampu lulus dengan waktu yang sesuai sistem yang berlaku lalu ia melanjutkan pendidikannya di Madrasa Tsanawiya Negeri Pinrang (MTSN) dalam jenjang pendidikan ini ia harus menyelesaikan pendidikan padam waktu 3 tahun, lalu ia malanjutkan pendidikan di Madrasa Aliyah Negeri Pinrang (MAN) masa ini di namai masa putih abu yang memiliki arti masa pencarian, 3 tahun lamanya mengenyam pendidikan lalu ia lulus.

6 tahun mengenyam pendidikan latar belakang yang menjalankan sistem pendidikan islam membuatnya ingin mendalami islam lebih jauh sehingga melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare hingga sekarang.

Adi Santoso, lahir di Parepare tanggal 09 September 1999. Putera dari pasangan Baginda Ali dan Rahmawati anak kedua dari 5 bersaudara, ayah bekerja sebagai juru parkir dan ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga, saya memiliki keluarga yang sederhana akan tetapi dari kesederhanaan tersebut membuat saya mandiri dalam hal mencari uang sendiri.

Memulai pendidikan taman kanak-kanak al-furqan pada tahun 2006, SD negeri 44 Parepare 2007-2011, SMP negeri 1 Parepare 2011-2014, SMK negeri 1 Parepare 2014-2017 di terima 2017 di stain (awalnya) dan berubah menjadi IAIN Parepare. Pengalaman organisasi pernah jadi ketua paskibra ang.6 di SMK negeri 1 Parepare.

Saya bekerja mulai dari kelas 6 SD pada saat itu saya ikut dengan om dan ayah sebagai juru parkir sampai pada semester 3 saya memang tidak suka menyusahkan orang tua. Pada saat semester 4 saya mulai beralih profesi dan bekerja di suatu kantor yaitu Faizal refleksi sampai saat ini banyak teman saya yang mengetahui pekerjaan saya baik itu teman SD, SMP, SMK, hingga teman kuliah saya mengetahui nya saya tidak malu jika saya harus jadi juru parkir dan jadi reflektor karena yang saya pikirkan adalah masa depan saya.

Nisar, lahir di Tanah Bumbu Pada tanggal 19 juli 1997, Putera dari Pasangan Sawing dan Ira. Merupakan anak ke Sembilan dari Sembilan bersaudara. Memulai pendidikan Sekolah Dasar Negeri Empat Kampung Baru, Kec.

Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu pada tahun 2004 s.d 2010. Kemudian melanjutkan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Nurul Hidayah kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu pada tahun 2011 s.d 2016.

Pada tahun 2018 terdaftar sebagai Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Parepare mengambil Program Studi Sosiologi Agama. Selain itu juga Kader Anggota (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat Bumi Harapan Cabang Parepare dan anggota Komunitas Lingkar Nalar 2019.

Rahmat, lahir di Dusun Bulu-Batu Desa Jolle Kec. Lalabata Kab. Soppeng pada tanggal 31 Januari 2000. Lahir dari keluarga Ayah La Baba dan Ibu Iraba Isa. Merupakan Anak ketiga dari tiga bersaudara, memulai pendidikan dari tingkat sekolah dasar 11 Umpungeng, Pada tahun 2006. Kemudian lanjut Tsanawiyah dan Aliyah di ponpes Al-Mustaqim kota parepare, pada tahun 2012-2017.

Kemudian masuk perguruan tinggi di IAIN Parepare pada Tahun 2018 Mengambil jurusan Sosiologi Agama sebagai tujuan untuk melanjutkan jurusan yang telah di ambil sebelumnya di bangku SMA. Selain aktif

di bidang akademik saya juga termasuk anggota dari Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia. Dan saya juga aktif di komunitas Penikmat Senja ParePare, dimana saya sebagai ketua umum di komunitas tersebut.

Muhammad Ali Imran, lahir di Parepare Pada tanggal 18 Maret 1998, Putera dari Pasangan Hj. Amran dan Hj. Eyti, Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Memulai Pendidikan di bangku Taman kanak-kanak (TK) Nurul Huda. Labukkang Kec. Ujung, Kab. Parepare, lanjut di Sekolah Dasar Negeri Lima Kec. Ujung, Kab. Parepare pada tahun 2005 s.d 2012. Kemudian Sekolah Menengah Pertama Negeri tiga Kec Bacukiki, Kab. Parepare pada tahun 2012 s.d 2015. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri dua Kec. Bacukiki, Kab. Parepare pada tahun 2015 s.d 2018. Pada tahun 2018 terdaftar seorang Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Parepare memilih Program Studi Sosiologi Agama dan Selain itu juga kader DDI Parepare.

Iva Murida lahir di Lampa Kecamatan Duampanua Keb Pinrang pada tanggal 01 Mei 2000. Putri dari pasangan Sudirman Bin P.Mustafa dan Madina Binti P.Molla, merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Pada awal memulai pendidikan, penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 261 Katomporong Kecamatan Duampanua Kab Pinrang hingga mencapai kelas tiga pada tahun

2008, lalu menyelesaikan jenjang Sekolah Dasar di SDN Inpres Tantu Kecamatan Duampanua Kab Pinrang pada tahun 2012. Melanjutkan Studinya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 3 Duampanua pada tahun 2015. Hingga melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 2 Duampanua dan berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 hingga sekarang, terdaftar sebagai salah satu Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa Program Studi Sosiologi Agama. Selain menjalankan rutinitas perkuliahan, penulis juga sempat menjabat sebagai Sekertaris HIMA Program Studi Sosiologi agama pada periode 2019 dan sekarang alhamdulillah dipercaya lagi memegang jabatan sebagai Wakil Ketua HMPS Sosiologi Agama periode 2020.

Pengalaman organisasi, pernah terdaftar sebagai anggota Pramuka SMPN 3 Duampanua pada tahun 2012 s.d 2014, menjadi salah satu pengurus Remaja Mushollah (Remus) SMAN 2 Duampanua pada tahun 2015 s.d 2017. Menjadi pengurus Karang Taruna Marekaki Katomporang tahun 2017 s.d 2018. Mendaftarkan dirinya sebagai salah satu anggota One Day One Juz Parepare pada tahun 2018. Menjadi kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Bumi Harapan Cabang Parepare sekaligus menjadi kader Kohati Komisariat Bumi Harapan Cabang Parepare. Menjadi anggota Aksi Cepat Tangkap (ACT MRI) cabang parepare 2019.

Muh Rustam lahir di Loka Kecamatan Batulappa Kab Pinrang pada tanggal 12 Mei 1999. Merupakan putra dari pasangan Abd.Kadir dan Rasima. Penulis adalah anak sulung dari enam bersaudara. Pertamah kali menempuh pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Irsyad Loka kecamatan Batulappa Kab Pinrang selesai pada tahun 2006. Melanjutkan pendidikannya di jenjang Sekolah Dasar (SD) di SDN 151 Loka Kecamatan Batulappa Kab Pinrang berhasil tamat pada tahun 2012. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama pada Pondok Pasantren Modern Darulfalah Enrekang Kab Enrekang pada tahun 2015. Dan menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN MAN Pinrang tamat pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 telah terdaftar sebagai salah satu Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri IAIN Parepare Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada periode 2020 penulis menjadi pengurus HMPS Sosiologi Agama. Pengalaman organisasi, menjadi pengurus Ikatan Pelajar Mahasiswa Letta cabang Parepare pada tahun 2018. Menjadi kader PMII tahun 2018.

Muhammad Rusdi bin Mohd Talib. merupakan anak dari mohd talib dan hj muliati. Tanah kelahiran malaysia, pada tahun 1999,04,februari. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Memulai pendidikan pada tahun 2006 tadika di sabah, Malaysia. Lanjut sekolah dasar SK. Rancangan, Suan lamba, Malaysia. Kemudian SMP 1 Duampanua dan masuk SMA 2016 di SMA 2 Pinrang, Duampanua.

Pada tahun 2018 terdaftar sebagai Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri dengan program studi Sosiologi Agama di Fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah. Selain itu pengalaman organisasi adalah merupakan keluarga besar Maddupa serta Keluarga besar Lingkaran Nalar pada 2017 dan merupakan jenderal lapangan atau korlap.

Ilham. lahir di Sidrap pada tanggal 12 Desember 1998. Putera dari pasangan Hasanuddin dan Hj. Hasyulianti . merupakan anak Pertama dari empat bersaudara. Memulai pendidikan di bangku Taman Kanak Kanak (TK) Kartini. Topoyo Kab.Mamuju Tenggah. Lanjut di Sekolah Dasar Inpres Bayor No.12 Topoyo Kab. Mamuju Tengah tahun 2006 s.d 2010. Kemudian lanjut Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Topoyo tahun 2010 s.d 2012. Lanjut Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Duapitue Kab.Sidrap tahun 2014 s.d 2016. Pada

tahun 20218 terdaftar sebagai Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Parepare program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare.

Pangalaman organisasi. Pengurus HMPS-SA (Himpunan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama) Selaku Sekretaris Umum. Dan Anggota Mahasiswa Islam Sidenreng-Rappang Indonesia (MASSIDDI) Kota Parepare. Bergabung di Komunita Lingkar Nalar Parepare.

Mirna, lahir di Baruppu Desa.Kaseralau, Kec. Batulappa, Kab. Pinrang,Pada tanggal 16 januari 2001. Putri dari pasangan Parman (Ayah) dan Yura (Ibu). Merupakan anak ke dua dari empat bersaudara. Mulai bergelut dalam dunia pendidikan di bangku taman kanak-kanak (TK) Pertiwi Kec. Batulappa, Kab. Pinrang, pada tahun 2006. Lanjut di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres Baruppu pada tahun 2007-2012. Pada tahun 2013-2015 melanjutkan jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (MTS) muhammadiyah punnia pinrang . Kemudian bergabung di Sekolah Menengah Atas (SMK) PGRI Enrekang pada tahun 2016-2018.

Pada tahun 2018 terdaftar sebagai Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare melalui jalur MANDIRI. Bergabung dalam jurusan Himpunan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) angkatan ke dua

tahun 2018, dan menjabat sebagai Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Priode 2020-2021.

Bukan hanya bergelut dalam dunia akademik, tetapi juga bergelut dalam dunia organisasi pada Tahun 2018 bergabung dalam Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Letta (IPMAL) Cabang Parepare, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Parepare,,dan Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Salahuddin Al-Ayyubi Cabang Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Nur Hidayah Asmirah, Lahir di Desa Kassa, Kec. Batulappa, Kab. Pinrang, Pada Tanggal 05 Agustus 2000. Putri Dari Pasangan Drs, Amiruddin Sallu (Ayah) dan Sitti Jumriah Yasin (Ibu). Merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara. Mulai bergelut dalam dunia pendidikan di bangku taman kanak-kanak (TK) Nurul Ilmi Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang pada tahun 2006. Lannjut di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 184 Bilajeng, Kecamatan Batulappa, Kabupaten Pinrang pada tahun 2007-2012 pada tahun 2013-2015 melanjutkan jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Batulappa. Kemudian Bergabung di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Pinrang pada tahun 2016-2018.

Pada tahun 2018 terdaftar sebagai Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare melalui jalur UN-PTKIN. Bergabung dalam jurusan Himpunan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas

Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) angkatan ke dua tahun 2018, dan menjabat sebagai koordinator SDM Himpunan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama (HMPS-SA) Periode 2020-2021.

Nur Aisyah, lahir pada tanggal 24 Januari 2001 di minangatoa desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Putri dari pasangan Abdullah dan Rosmina, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Pada awal memulai pendidikan, penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres minangatoa pada tahun 2012 dan melanjutkan Studinya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 2 BALUSU pada tahun 2015. Hingga melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1soppeng Riaja dan berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 hingga sekarang, terdaftar sebagai salah satu Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa Program Studi Sosiologi Agama.

St. Rahmah Syam Ali, lahir di Benteng pada Tanggal 10 Desember 1999, merupakan putri tunggal dari pasangan, Bapak bernama Syam Ali A, Ma dan Ibu bernama Marlia. Memulai pendidikan di bangku taman kanak-kanak (tk) Al-Furqan kel.Benteng

kec.Patampanua Kab. Pinrang. Lanjut di banku sekolah Dasar di (SDN) sekolah Dasar Negeri 116 patampanua kab.Pinrang 2007-2012, kemudian lanjut ke sekolah menengah pertama (SMP) di Madrasah Tsanawiyah Palirang kab.Pinrang pada Tahun 2013-2015.

Melanjutkan sekolah menengah atas (SMA) di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang pada tahun 2016-2018. Tepat pada Tahun 2018 Terdaftardi kampus (IAIN) Parepare melalui jalu SPAN-PTKIN dan terdaftar sebagai Mahasiswi (IAIN) institut agama islam negeri Parepare di program studi sosiologi agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD).

Nugrahayu, lahir di Pekkabata Kec. Duampanua Kab. Pinrang pada tanggal 06 Mei 2000 merupakan putri dari pasangan Latuo Bunru dan Nurjanna Saenong. Anak pertama dari dua bersaudara. Memulai pendidikan pada tahun 2007-2012 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 197 Data. Pada tahun 2013-2015 melanjutkan jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Duampanua . Dan kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Pinrang pada Tahun 2016-2018.

Pada tahun 2018 terdaftar sebagai Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) angkatan kedua tahun 2018. Bukan

hanya bergelut di bidang akademik, namun ikut bergelut di dunia organisasi. Pada tahun 2018 bergabung di organisasi Mahasiswa Daerah Duampanua Pinrang (MADDUPPA) dan menjadi pengurus periode 2019-2020. Pada tahun 2019 Menjadi Kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Bumi Harapan Cabang Parepare dan Bergabung di Organisasi Bela Negara Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Merupakan Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (DEMA FUAD) periode 2019-2020.

Nismawati, lahir di Pasangkayu kecamatan Pasangkayu kab Pasangkayu pada Tanggal 08 februari 1999. Putri dari pasangan Nurdin dan Nurtiah, merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Pada awal memulai pendidikan, penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Negeri pasangakuyu kecamatan pasangakuyu kab pasangakuyu dari 2008. Melanjutkan pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (MTS) di MTS 1 negeri pasangakuyu pada tahun 2015, hingga melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas (MA) di MA DDI 1 Pasangkayu dan berhasil menyelesaikan studi pendidikan tahun 2018.

Pada tahun 2018 hingga sekarang, terdaftar sebagai salah satu mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, pada fakultas Ushuluddin Adab dan

Dakwa program studi Sosiologi Agama, dan menjabat sebagai anggota Sekretariat Himpunan Mahasiswa Program Studi Sosiologi agama (HMPS SA) periode 2020-2021, dan telah dipercaya menjabat sebagai koordinator ekonomi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia.

Pengalaman organisasi pernah terdaftar sebagai sekretaris PIK-R MA DDI 1 Negeri Pasangkayu pada tahun 2015-2017, dan terdaftar sekarang telah mendaftarkan diri sebagai salah satu Anggota komunitas One Day One Juz pada tahun 2018 dan Alhamdulillah telah menjadi pengurus Komisariat One Day One Juz dari 2018-2020, menjadi kader Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) pada tahun 2018-2020

Nur Nadiya Rahma, lahir di Makassar jln Emiselan no 27 tgl 07 November 2000, anak pertama dari pasangan Ir.syamsu rijal dan syerni. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara .pada awal memulai pendidikan ,penulis menempuh pendidikan di Tk Ikal Bulog Makassar dan melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 57 Parepare dan melanjutkan studinya SMP di pesantren DDI Lilbanat hingga melanjutkan jenjang sekolah di SMK negeri 3 dan berhasil menyelesaikan pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 hingga sekarang ,terdaftar sebagai salah satu fakultas institut agama islam IAIN Parepare

,pada fakultas ushuluddin adab dan dakwah ,program studi sosiologi agama.

Risnawati, lahir di Desa Barugae, Kec.Duampanua, Kab.Pinrang, Pada tanggal 22 Mei 2000. Putri dari pasangan H.Safri dan Hj.Nurdiah. Merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Mulai bergelut dalam dunia pendidikan di bangku Taman Kanak-Kanak (TK) Desa Barugae, Kec.Duampanua, Kab.Pinrang pada tahun 2006. Lanjut di Sekolah Dasar (SD) 139 Duampanua pada tahun 2007-2012. Pada tahun 2013-2015 melanjutkan jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Duampanua. Kemudian bergabung di Sekolah Menengah Atas (SMA) 2 Pinrang pada tahun 2016-2018.

Pada tahun 2018 terdaftar sebagai Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare melalui jalur Mandiri. Dan bergabung dalam Jurusan Sosiologi Agama (Angkatan kedua) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Astry Damayanti Parasi, lahir di Kota Parepare, Pada tanggal 10 Agustus 2000, merupakan putri dari pasangan Parasi Mangatta (ayah) dan Hj. Marawiah (ibu). Anak ke-empat dari empat bersaudara. Memulai

pendidikan di bangku Taman Kanak-kanak (TK) Kartika Wirabuana di Kota Parepare pada tahun 2006, Lanjut di Sekolah Dasar Negeri (SD) 3 Unggulan Kota Parepare pada tahun 2007-2012. Kemudian Pada tahun 2013-2015 melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Kota Parepare, Pada Tahun 2016-2018 bergabung di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Model Kota Parepare.

Pada tahun 2018 terdaftar sebagai Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare melalui jalur UM-PTKIN. Bergabung dalam jurusan Himpunan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Angkatan kedua tahun 2018.

Muhammad Zaldy Febry, lahir di Parepare Kec.Bacukiki Kel. Lompoe pada tanggal 02 Februari 2000 merupakan putrai dari pasangan Muh Sako dan Salmayanti. Anak pertama dari Empat bersaudara. Memulai pendidikan pada tahun 2007-2012 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 37 Parepare. Pada tahun 2013-2015 melanjutkan jenjang pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Parepare. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare pada tahun 2016-2018.

Pada tahun 2018 terdaftar sebagai Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada

Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) angkatan kedua tahun 2018. Bukan hanya bergelut di bidang akademik, namun ikut bergelut di dunia organisasi karena sejak Di Man telah menggeluti banyak organisasi. Pada tahun 2018 bergabung di UKM Seni Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI) dan menjadi pengurus periode 2019-2020.

Raodatul Adawia, lahir di Kec. Liukang Kalmas, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, 15 Februari 2001, Pulau Kalukalukuang. Buah hati dari pasangan Assidiq dan ST. Mulia. Merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Baru memulai pendidikan sekolah dasar pada tahun 2007 di SDN 16 Kalukalukuang. Setelah lulus dari SD pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah DDI Kalukalukuang dari tahun 2013-2015, kemudian melanjutkan pendidikan lagi di Madrasah Aliyah DDI Kalukalukuang tahun 2016-2018.

Pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare melalui jalur Mandiri dan mengambil jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah angkatan Kedua. Bukan hanya dunia akademik, tetapi juga bergabung dengan beberapa komunitas di Kampus yaitu One Day One Juz dan Ikatan Mahasiswa DDI.

Aulia Dewi, lahir di Pulau Kalukalukuang, Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) pada tanggal 11 Agustus 2000. Puteri dari Pasangan Muhammad Tahir dan Mantasia merupakan anak ke lima dari enam

bersaudara. Memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar di SDN 16 PL. Kalu-kalukuang dan menyelesaikan jenjang Sekolah Dasar pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) di Darud Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kalu-kalukuang, Pl. Kalu-kalukuang, Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) tahun 2013 s.d 2018.

Pada tahun 2018 hingga sekarang, terdaftar sebagai salah satu Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN), program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Selain kuliah, penulis juga pernah bergabung di organisasi intra kampus yakni Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Red Line dan bergabung dengan Ikatan Mahasiswa DDI (IMDI) Komisariat Parepare. Sekarang aktif di Komunitas One Day One Juz setelah mendaftarkan diri pada tahun 2018 lalu.

Akbar, lahir di pinrang pada tanggal 03-10-1999. Saya anak dari Buddu dan Jumalia, dan saya sala satu anak ke sembilang dari sepuluh bersaudara, dan saya mulai menempuh pendidikan TK di Loka, saya kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 151 Loka, setelah selesai saya melanjutkan lagi pendidikan di SMPN 2 Batulappa. Kemudian saya melanjutkan di Pinrang yaitu SMK Baramuli Pinrang, dan kuliah di IAIN Parepare sampai sekarang.

Musmuliana, lahir di Parepare 03 Oktober 2000, Puteri dari Pasangan Drs. Gazali dan Dra. Hj. Naimah. Merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) pada tahun 2006. Lalu lanjut ke Sekolah Dasar Negeri 82 Parepare pada tahun 2007 - 2012.

Melanjutkan sekolah menengah pertama Negeri 12 Parepare pada tahun 2012 s.d 2015. Kemudian lanjut ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare pada tahun 2015 s.d 2018. Pada tahun 2018 terdaftar sebagai Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Parepare mengambil Program Studi Sosiologi Agama. Selain itu juga termasuk salah satu anggota komunitas One Day One Juz Parepare.

Putry Aulia Karim, lahir disoppeng pada tahun 2009. Putri dari pasangan Abd Karim Rahman SE dan Zulfa Wahyuni, anak pertama dari dua bersaudara. memulai pendidikan di taman kanak-kanak pembina, pangkajenne-sidrap lanjut disekolah dasar (SD) Negeri 17 pangkajenne-sidrap pada tahun 2006 s.d 2009, kemudian pindah ke SDN 5 Mattiropole Kab Soppeng pada tahun 2009-2010.

Kemudian pindah ke SDN 20 pangkajenne-Sidrap pada tahun 2010-2011, kemudian lanjut di SMPN 6 Pangkajenne-sidrap tahun 2012 s.d 2015. lalu lanjut di SMAN 2 Parepare pada tahun 2015 s.d 2018. pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama

Islam Negeri (IAIN) Parepare fakultas ushuluddin Adab dan Dakwah program studi Sosiologi Agama.

Karvina, lahir di Simae 01 Juni 1999, Puteri dari Pasangan Syahrudin dan Ramlah. Merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Simae pada tahun 2004 .

Melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 5 Baranti pada tahun 2005 s.d 2011. Lanjut lagi ke Sekolah Madrasah Tsanawiya Negeri Baranti pada tahun 2012 s.d 2014. Kemudian lanjut ke Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 PancaRijang pada tahun 2015-2017.

Pada tahun 2018 terdaftar sebagai Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Parepare Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah mengambil Program Studi Sosiologi Agama. Selain itu juga ikut bergabung di Organisasi Daerah yaitu MASSIDDI (Mahasiwa Islam Sidenreng Rappang Indonesia) , Anggota Dewan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah , dan Pengurus Inti di Sanggar Seni To Riamasei Parepare.

Nur Faad, lahir di Baranti Kecamatan baranti Kab. Baranti pada tanggal 18 november 1999. Putra dari pasangan Rasdiana dan Muhlis,. Pada awal memulai pendidikan, penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Passeno Kecamatan Baranti Kab.Sidrap kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 3 Baranti,lalu melanjutkan jenjang pendidikan di MAN Baranti hingga lulus tahun 2017.

Pada tahun 2018 hingga sekarang, terdaftar sebagai salah satu Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwa Program Studi sosiologi agama

Pengalaman organisasi, pernah terdaftar sebagai anggota Pramuka SMPN 3 Baranti pada tahun 2012 s.d 2014, dan kemudian menjabat sebagai ketua forum studi dinul islam (FOSIDI) MAN 1 SIDRAP sekaligus menjadi pengurus OSIS devisi ke agamaan pada tahun 2015 s.d 2017. Menjadi warga Paguyuban seni bela diri pernapasan tapak wali indonesia (TWI) komistariat daerah sulawesi selatan tahun 2017-2018.

Mendaftarkan dirinya sebagai salah satu anggota dari oraganisasi daerah yaitu MASSIDDI kota Parepare ang pada tahun 2018. Menjadi kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Bumi Harapan Cabang Parepare sekaligus menjadi kader Komisariat Bumi Harapan Cabang Parepare. Menjadi anggota Aksi Cepat Tangkap (ACT MRI) cabang parepare 2019.Dan sekarang menjabat sebagai koordinator kajian dan keilmuan HIMA sosiologi agama.